ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk KC. PAYAKUMBUH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah

Di susun Oleh:

NADA KARLINA PUTRI

NIM. 3321.368

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023 M / 1444 H

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadkiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Strategi Pengelolaan Dana Pensiun pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh ".** Shalawat beriringan salam senantiasa kita mohonkan kepada-Nya agar tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita sehingga menjadikan kita menjadi manusia beradab dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna untuk mendapatkan gelar serjana strata 1 (S1) Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menghadapi berbagai macam halangan serta rintangan. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dari beberapa pihak. Maka penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga pertama sekali kepada orang tua tercinta dan tersayang, Ayah ku tercinta **Aswir** dan Ibu ku tercinta **Ermawati** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang, serta kesabaran dan pengorbanannya. Saudara ku, Kakakku tercinta **Nina Satria Nanda, Rika**

Oktavia dan **Ria Aulia** yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta doa yang tulus dan kasih sayang untuk kesuksesanku. Sahabatku tersayang, **Mutiara Dwi Putri** yang telah berjuang bersama-sama dari awal masuk kuliah sampai masa saat saya mendapatkan gelar sarjana ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik dan sukses tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa puji dan syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dan membantu dalam penyelasaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida., M.Hum** selaku Rektor, **Bapak Dr. Asyari, S. Ag., M.Si** selaku Wakil Rektor I, Ibu **Dr. Zulfani Sesmiarni, M. Pd** selaku Wakil Rektor II, **Dr. H. Arman Husni, M.A** selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI),
3. Bapak **Baginda Persaulian, M.E** selaku Ketua Jurusan Perbankan Syriah, atas izin dan kesempatan, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Rusyaida D, M.Ag** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini, serta memberikan nasehat demi kelancaran proses belajar penulis.

5. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE., M.Si** beserta Ibu **Sandra Dewi, SE, MM.,** selaku penguji pada saat seminar proposal yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menjalankan skripsi.
6. Ibu **Novera Martilova, SE.,ME** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan dan motifasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
8. Bapak dan Ibuk pimpinan serta Karyawan dan Karyawati Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis yang telah menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan dan ilmu telah di berikan kepada penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal kebaikan dan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Semoga karya yang masih jauh dari kesempurnaan ini memberi manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran bagi perkembangan pendidikan.

Bukittinggi,Januari 2024

Nada Karlina Putri
3321.368

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK KC PAYAKUMBUH"** yang di susun oleh **NADA KARLINA PUTRI, NIM 3321.368,** skripsi mahsiswa program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi ketertarikan penulis terhadap dana pensiun yang dikelola PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh memiliki dana yang besar namun untuk pengelolaan dana pensiun ini belum menemukan strategi apa yang digunakan dalam mengelola dana pensiun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengelolaan dana pensiun di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh.

Penelitian ini menggunaan Metode Deskriptif Kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara, teknik analisis data berdasarkan analisis SWOT, analisis matrik IFE dan EFE, matrik SWOT dan analisis tabel bobot skor.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dijalankan oleh pihak DPLK Muamalat adalah bentuk usaha kerjasama antara peserta (pihak pertama) dengan DPLK Muamalat (pihak kedua) dengan menggunakan sistem mudharabah ke dala m bentuk deposito mudharabah mutlaqoh. Dari hasil analisis pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan, kenaikan berkisar antara 1-2%. Paket B mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, pada tahun 2021 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Dalam melakukan strategi pengelolaan dapat dilakukan dengan cara menerapkan strategi SO (*Strenghts-Opportunity*) yaitu dengan cara memanfaatkan kekuatan untuk merebut peluang yang ada yakni dengan memperkenalkan keunggulan dan manfaat DPLK Muamalat kepada masyarakat serta dukungan Ulama dalam mensosialisasikan keuangan syariah khususnya dana pensiun syariah.

Kata kunci: Strategi pengelolaan, Dana Pensiun, DPLK Muamalat.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERTANYAAN ORISINALISATAS

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

1. Manfaat Akademik 9

2. Manfaat Praktis 7

3. Manfaat Bagi Masyarakat 8

G. Penjelasan Judul 9

H. Kajian Terdahulu 10

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Strstegi Pengelolan 14

1. Pengertian Pengelolaan..... 20

2. Fungsi Pengelolaan..... 23

B. Dana Pensiun.....18

1. Pengertian Dana Pensiun 18

2. Tujuan Dana Pensiun..... 21

3. Jenis-jenis Dana Pensiun.....22

4. Fungsi Dana Pensiun 23

C. Dana Pensiun Lembaga Keuangan 24

1. Bentuk Program Pensiun pada DPLK.....25

2.Manfaat DPLK Muamalat.....26

D.Fatwa MUI Nomor 88/DSN-MUI/XI/2013.....28

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis Penelitian 31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31

C. Jenis dan Sumber Data..... 31

D. Tekhnik Pengumpulan Data 33

E. Teknik Analisis Data..... 34

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 37

A. Gambaran Umum Bank Muamalat KC. Payakumbuh 37

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat KC. Payakumbuh 37

2. Profil PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 420

3. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh..... 482

4. Job description Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh 43

5. Stuktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh 49

6. Produk-Produk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh..... 50

B. Analisis Peneliti 56

1.Strategi Pengelolaan Dana Pensiun..... 56

2. Analisis SWOT 68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 81

A. Kesimpulan..... 81

B. Saran 84

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI WAWANCARA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nasabah melakukan Dana Pensiun dalam 4 bulan terakhir 2022

Tabel 2 Kajian Terdahulu

Tabel 3 Pilihan paket Investasi

Tabel 4 Jenis-jenis paket Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Tabel 5 Return Investasi perpaket DPLK Muamalat dalam 2 tahun

Tabel 6 Hasil Analisis matrix IFE

Tabel 7 Hasil Analisis matrix EFE

Tabel 8 Tabel Bobot Skor pada Matriks SWOT

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dana pensiun adalah program yang sangat penting bagi setiap orang terutama bagi para pekerja. Dengan adanya program pensiun ini maka kesejahteraan dan pendapatan seseorang dimasa akan datang akan terjamin. Dengan ini perusahaan yang menggunakan program pensiun akan menciptakan ketenangan bagi karyawan ataupun pegawainya dapat meningkatkan loyalitas terhadap perusahaan serta membuat karyawan lebih produktif terhadap tanggung jawabnya kepada perusahaan. Dengan adanya program pensiun ini membuat pimpinan perusahaan mendapatkan ketenangan dikarenakan tidak terjadinya PHK besar. Wujud nyata jaminan hari tua adalah program pensiun, yang dikenal dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) atau Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK).[1]

Dengan demikian, dana pensiun dapat dimaknai sebagai dana yang dihimpun secara khusus untuk memberikan manfaat kepada peserta pensiun ketika mecapai usia pensiun *(retirement),* mengalami cacat *(disability),* atau meninggal dunia *(death).* Dana yang dihimpun tersebut kemudian dikelola oleh suatu lembaga yang disebut *trust,* sedangkan pengelola *trust* disebut *trustee.* Melihat fungsi program pensiun yang demikian positif, maka tidak mengherankan manakala banyak pemberi kerja atau perusahaan membentuk program dana pensiun bagi karyawannya.

---

[1] Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), edisi kedua, hlm. 484

Pensiun merupakan dimana sesorang yang berhenti bekerja dengan alasan telah memasuki usia tua atau kondisi tertenu sehingga diberhentikan atau atas permintaan sendiri. Seseorang yang sudah pensiun maka tidak akan mendapatkan upah/gaji yang diterima setiap bulannya, namun berhak atas hak yang didapatkan berupa dana pensiun yang diprogramkan oleh perusahaan ditempat terakhir bekerja. Dana pensiun ini akan terus didapatkan oleh pensiunan sampai meninggal dunia dan dilanjutkan oleh ahli waris yang sudah ditujukan oleh pensiunan.[2]

Oleh sebab itu tidak heran jika pilihan utama terjun dunia kerja adalah sebagai pegawai negeri, karena pegawai negerilah yang memberikan kepastian dapatnya dana pensiun. Pada tahun 90-an mulai banyaknya perusahaan yang mengeizinkan program dana pensiun, dimana di atur pada UU No 11 Tahun 1992 yang mengatur Dana Pensiun. Dana pensiun berstatus sebagai badan hukum ditegaskan dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Dana Pensiun, bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya. Bentuk hukum dana pensiun sebagai badan hukum yang menyelenggarakan program pensiun dikenal sejak disahnnya Undang-Undang Dana Pensiun. Ini merupakan bentuk pengakuan negara terhadap eksistensi dana pensiun di Indonesia. Pada saat ini hampir seluruh perusahaan yang menyelenggarakan dana pensiun bagi karyawannya baik perusahaan yang dikelola sendiri maupun dikelola oleh lembaga lain. Perusahaan yang tidak

[2] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013),

hlm.288-289

menyelenggarakan dana pensiun untuk karyawanya, maka perusahaan tersebut mencari alternatif lain untuk memperoleh program pensiun untuk karyawannya dari lembaga lainnya.

Keberadaan program dana pensiun bagi karyawan dapat memberikan rasa aman dan ketentraman, karena adanya penghasilan tambahan yang dipersiapkan jauh sebelumnya dan dapat diambil manfaatnya saat purna bakti. Program ini juga merupakan tanggung jawab moral pemberi kerja kepada karyawannya untuk motivasi dan meningkatkan kinerja karyawan supaya lebih giat dan loyal dalam bekerja, sehingga perusahaan semakin produktif dalam menjalankan usahanya. Bagi pemerintah program pensiun mampu menciptakan stabilitas negara, di mana tingkat kerawanan sosial dapat diminimalisir dengan adanya program tersebut. Adanya program pensiun juga mampu membiayai pembangunan nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang bersumber dari hasil iuran peserta pensiun dan hasil investasi yang dilakukan di berbagai sektor. [3]

Dengan manfaat dana pensiun yang begitu besar bagi para karyawan maupun DPLK Muamalat. Pengembangan program pensiun didukung oleh pemerintahan melalui peraturan perundangan di bidang perpajakan yaitu penundaan pajak sebagai terutang terdapat dalam pasal 4 ayat (3) huruf h No.7 tahun 1983 tentang pajak pengahsilan yang lengkapnya yaitu iuran yang diperoleh dana pensiun yang disetujui menteri Keuangan, baik yang diberikan oleh

[3] Muhhamad Habibi Miftakhul Marwa, '*Analisis Status Badan Hukum Dana Pensiun*', *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 23.01 (2020), 1–12

perusahaan maupun karyawan dari modal yang ditanamkan dalam bidang-bidang tertentu.

Fatwa yang dipenuhi dengan prinip syariah di Indonesia serta digunakan sebagai dasar hukum akhir yang berlaku bagi lembaga keuangan dan bank yang mengelola program pensiun. Indonesia sendiri memiliki banyak lembaga keuangan bank yang menawarkan program dana pensiun. Khususnya yang berbasis Syariah atau dan Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) salah satunya yaitu Bank Muamalat. Dana pensiun syariah perlu dipromosikan secara pasif kepada masyarakat agar memahami filosofi perbankan syariah pada umumnya dan dana pensiun syariah. DPLK syariah telah mendapatkan legalitas hukum dengan dikeluarkannya fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 88/DSN-MUI/XI/2013 tentang pedoman umum penyelengaraan program pensiun berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat sendiri menggunakan akad *Wakalah Bil Ujrah* untuk melakasanakan program pensiun yang berdasarkan Prinsip Syariah.[4]

Sistem pengelolaan dana pensiun pada DPLK Muamalat yaitu sistem bagi hasil. Setelah peserta membayarkan iuran tersebut kemudian dana peserta akan diinvestasikan sesuai dengan pilihan peserta dan Keuntungan *(return)* masing-masing paket dapat berbeda sesuai dengan hasil investasi per masing-masing instrumen. Lembaga dana pensiun ini memiliki tugas yaitu mengelola dan menginvestasi dana yang dihimpun dari kontribusi yang dibayarkan oleh perusahaan, serta membayar manfaat pensiun kepada karyawan di masa pensiun.

[4] DSN-MUI, 'Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelsi Ulama Indonesia (DSN-MUI) No: 113/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Wakalah Bil Ujrah', *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 113, 2017, 1–9 <https://drive.google.com/file/d/0BxTl-

Oleh sebab itu pengelolaan secara profesional agar dana yag terkumpul dapat dimanfaatkan dan diinvetasikan sebaik-baiknya kepada sektor-sektor yang aman dan cepat mengasilkan sesuai arahan investasi yang ditetapkan oleh pendiri dan dewan pengawas.[5]

Saat ini ada beberapa lembaga keuangan yang mengurusi dana pensiun, salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yaitu DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Muamalat. DPLK Muamalat adalah penyelenggara Program Pensiun Iuran pasti (PPIP) yang didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang disahkan berdasarakan SK Menteri Keuangan No. KEP-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. DPLK Muamalat merupakan lembaga keuangan non-Bank yang mengurusi dana pensiun. DPLK Muamalat adalah Badan Hukum yang menyelenggarakan program pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu. Produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Muamalat menawarkan produk pensiun dengan konsep tabungan dan asuransi jiwa.

Pengelolaan dana DPLK Syariah Muamalat dengan cara menginvestasikan dana tersebut dengan membeli instrume pasar modal yaitu, saham syariah, obligasi atau sukuk dan reksadana syariah. Untuk menumbuhkan rasa kepercayaan antara nasabah dengan DPLK Syariah Muamalat, setiap satu, dua hingga tiga bulan sekali DPLK Syariah Muamalat membuat laporan hasil kinerja investasi dan laporan ini bisa diakses bahkan diunduh oleh masyarakat

[5] Dengan Akad and others, *'IMPLEMENTASI SHARIA COMPLIANCE PADA PROGAM PENSIUN* MAGELANG', 07.88.

dengan membuka website www.dplkmuamalat.com akan terlihat laporan-laporan hasil investasi.

Saat ini, dana yang dikelola oleh DPLK Muamalat sebesar Rp 569 Miliar hingga akhir tahun lalu. Sebanyak 60% berasal dari peserta korporasi, sisanya 40% diperoleh dari peserta individu. Jika dari sisi kepesertaan, peserta individu masih mendominasi sebanyak 72% dibandingkan dengan peserta korporasi sebanyak 28%.

Tabel 1
Nasabah yang melakukan dana pensiun dalam 4 Bulan Terakhir di Tahun 2022.

Bulan	Nasabah	Naik/Turun (%)
Januari	-	-
Februari	-	-
Maret	6	-
April	8	33%
Mei	10	25%
Juni	5	-50%
Juli	6	20%
Agustus	-	-

***Sumber data* : Bank Muamalat Payakumbuh**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan disaat penulis melakukan PPL (Magang) di Bank Muamalat KC Payakumbuh penulis melihat tentang pengelolaan dana pensiun. Dengan dana kelolaan yang cukup besar seperti yang dipaparkan di atas, belum ada yang menjelaskan bagaimana strategi dalam pengelolaan dana pensiun pada DPLK Muamalat ini. Jika ada strategi dalam mengelola dana pensiun, ini akan memberikan pengaruh yang baik untuk DPLK

Muamalat ke depannya namun penulis masih belum melihat apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dalam pengelolaan dana DPLK Muamalat sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dimana penelitian ini diberikan judul: **"ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DANA PENSIUN PADA PT BANK MUAMALAT Indonesia Tbk KC PAYAKUMBUH"**

B. Identifikasi Masalah

1. Dalam pengelolaan dana pensiun yang baik pihak bank dituntun untuk melakukan pengeloaan secara profesional agar dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan dengan baik, maka dari itu agar hal tersebut tercapai pihak bank harus menjalan pengelolaan dana pensiun sesuai dengan sistem mekanisme pengelolaan DPLK syariah yang telah ditentukan.
2. Dana pensiun lembaga keuangan syariah telah dikelola sesuai aturan yang berlaku dalam pengelolaannya, namum dalam hal ini dana yang dikelola oleh pihak bank tidaklah sedikit maka dari itu agar dana tersebut dapat dikelola dengan baik maka pihak bank harus memperhatikan kelebihan, kekurangan, peluang serta ancaman yang timbul dengan adanya sistem yang diterapkan oleh DPLK Muamalat dalam mengelola dana pensiun.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini terfokus pada ruang lingkup penelitian Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh maka penulis membatasi masalah pada sistem pengelolaan dana pensiun sebagai variabel yang diterapkan oleh DPLK Syariah Bank Muamalat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana Srategi pengelolaan dana Pensiun yang diterapkan oleh DPLK Syariah Bank Muamalat KC Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi pegelolaan Dana Pensiun yang diterapkan oleh DPLK Syariah bank Muamalat Indoesia Tbk KC Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memahami masalah strategi pengelolaan dana Pensiun pada DPLK syariah Bank Muamalat. Secara khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

   Peneliti ini sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana ekonomi islam pada jurusan perbankan syariah.

2. Bagi Perusahaan Objek Penelitian

   Yaitu hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk Lembaga Keuangan Syariah khususnya Dana Pensiun Syariah. Sekaligus mengetahui mekanisme pengelolaan Dana Pensiun yang diterapkan oleh DPLK syariah Bank Muamalat KC Payakumbuh.

3. Bagi Akademik

Dapat menjadi bahan bacaan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau mahasiswi di jurusan perbankan mengenai sistem pengelolaan Dana Pensiun Syariah.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya permasalahan dan kekeliruan pada persepsi pembaca maka penulis akan menuliskan pengertian dari judul yang penulis angkat di atas:

Analisis :Penyelidikan terhadap sesuati peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya

Strategi : Strategi adalah penempaan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan memngingat kekuatan eksternal dan internal.

Pengelolaan : Pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Menurut Soekanto, Pengertian pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari peoses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

Dana Pensiun : Dana Pensiun adalah Badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Selanjutnya pengertian pensiun adalah hak seseorang untuk memeproleh penghasilan setelah

bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Jadi, kegiatan perusahaan dana pensiun adalah memungut dana dari iuran yang dipotong dari pendapatn karyawan suatu perusahaan.

DPLK syariah :Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, yaitu sebuah lembaga keuangan non bank yang khusus mengelola program pensiun dengan jenis Iuran Pasti, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan program/produk tabungan pensiun ini untuk mempersiapkan hari tua yang lebih sejahtera.

PT Bank Muamalat KC Payakumbuh : Kantor cabang dari suatu lembaga keuangan yang berada di daerahPayakumbuh.

H. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, kajian tentang Efektivitas ini sudah dilakukan banyak orang, namun penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang penulis angkat. Kemudian penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2
Kajian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Andri Ismail Tholabi (2004)	Tanggapan dan harapan nasabah terhadap dana pensiun lembaga keuangan Bank Muamalat Indonesia	Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa DPLK BMI perlu mengetahui apa tanggapan dan harapan nasabah sehingga dapat lebih memperbaiki yang kurang pada masa saat ini, dan meningkatkan yang sudah baik dimasa yang akan datang.
Polma Livza Zuesty (2006)	Analisis Perilaku Dana Pensiun dan Tabungan di Hari Tua	Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa mekanisme yang digunakan dalam ketentuan Undang-undang tentang adanya Dana Pensiun, Tabungan Hari Tua. Membahas akan topik pada suatu manfaat Dana Pensiun, Tabungan Hari Tua atau Jaminan Hari Tua. Bahwa pada aplikasinya Dana Pensiun, Tabungan Hari Tua atau Jaminan Hari Tua pada PT Bank Central Asia Tbk. Telah sesuai dengan peraturan perpajakan dan akutansi yang berlaku yang ditetapkan oleh pemerintah.
Nurul Amalia	Tinjauan Hukum Islam terhadap Pengelolaan DPLK pada PT Bank Muamalat Indonesia	Hasil penelitian yaitu dana pensiun yang dibentuk dalam program pensiun iuran pasti, dan mengenai tinjauan hukum Islam dalam pelaksanaannya DPLK BMI dikelola berdasarkan konsep syariah yaitu menggunakan konsep titipan bagi hasil (mudharabah). Dimana lembaga DPLK mengelola dan nasabah agar diperoleh keuntungan, dari keuntungan yang diperoleh dengan kesepakatan bersama.

Iing Suprihatin (2010)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan DPLK (studi kasus pada DPLK Muamalat Pusat).	Hasil penelitiannya yaitu hasil investasi dari dana DPLK Muamalat perlu lebih banyak penjelasan dalam kegiatan pelayanan,konsultasi catatan laporan tahun. Terutama unuk jenis investasi dan besarnya nilai perkomponen investasi, sehingga nasabah cukup jelas (tidak samar atau kurang jelas) dalam memiliki penyimpanan dana pada investasi-investasi dananya. Penarikan dana pensiun sebelum jatuh tempo perlu lebih banyak dijelaskan hal ini mengingat setiap nasabah tentu ada yang mengalami kebutuhan mendesak atau penting disaat persediaan dana kurang.
Edwin Indra Kusuma (2012)	Strategi Bersaing Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah di PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi Bank Muamalat Indonesia memiliki eksistensi yang bagus dapat dilihat dari jejak awal berdirinya hingga sekarang terus dapat tumbuh dengan baik. Dengan ini persaingan yang dihadapi tidak begitu sulit . sedangkan strategi yang dilakukan Bank Muamalat dalam mempertahankan eksistansinya adalah mengenalkan konsep Perbankan Syariah dan Bank Muamalat kepada generasi muda. Melakuakan sosialisasi kepada masyarakat dengn menggunkan media masa serta melakukaninovasi produk.
Muh Sakrialdi (2018)	Sistem Pengelolaan Dana Pensiun Di Bank BRI Kantor cabang ParePare	Hasil penelitian yaitu informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada saat akan mengajukan proses dana pensiunan sehingga menyebabkan proses penyaluran dana pensiun dapat terhambat, dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak bank, untuk itu bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas.

		Sistem penyaluran dana pensiun dari bank juga kurang begitu dipahami oleh nasabah dimana mayoritas nasabah Bank BRI Kantor Cabang Parepare adalah para pensiun yang sudah memiliki usia lanjut yang membutuhkan penjelasan ekstra.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengelolaan

a. Pengertian Strategi Pengelolaan

Strategi adalah suatu alat yang menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengaplikasikan sumber daya dan organisasi. Strategi sebagai rencana permainan untuk mencapai sasaran usaha dengan menggunakan pemikiran yang strategis. Yang dimaksud dengan strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran yang mengarah ke pengembangan rencana marketing yang terperinci. Strategi ini mengkhususkan diri pada arah yang dituju ke adalam rencana pemasaran yang jelas.[6]

Strategi adalah cara atau metode terstruktur yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan hasil yang lebih maksimal dan lebih menguntungkan. Istilah strategi terkait dengan hasil yang lebih baik atau lebih baik atau dalam bisnis lebih profitable dengan resiko yang lebih rendah. Strategi dalam Islam mengandung makna pengelolaan agar menjadi lebih baik, dalam koridor kebenaran sesuai syariah, tidak menghalalkan segala cara, terorganisasi rapi, dan itqan (tepat, tuntas, profesional), mengandung kemaslahatan dunia hingga akhirat. Penyusunan formulasi strategi dan implementasi strategi dalam konsep management strategi Syariah harus mengutamakan ketentuan/ hukum dan

[6] Jurnal Ilmu Komputer and Manajemen Jikem, "Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)" 2, no. 1 (2022): 1189–1193.

aturan halal dan haram dalam ekonomi dan bisnis sesuai AlQuran dan Hadist Rasulullah SAW.[7]

Seperti dikutip dalam buku Rohmat Taufiq mengenai sistem informasi manajemen, Azhar Susanto mendefinisikan bahwa sistem sebagai kumpulan atau group dari bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Seperti dikutip dalam buku Rohmat Taufiq yang berjudul sistem informasi manajemen, James AO'Brien menjelaskan bahwa sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.[8] Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kesatuan komponen-komponen atau bagian-bagian yang saling berhubungan membentuk sebuah kegiatan atau prosedur yang berorientasi kearah tujuan yang sama.

Menurut Fremont E. kast dan James E. Rosenzwing dalam bukunya Organisasi dan Manajemen yang diterjemahkan oleh A. Hasyami Ali menyatakan bahwa pengelolaan adalah sebuah pekerjaan mental (pikiran, intuisi, perasaan) yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam konteks

[7] Abdul Halim Usman,*Manajemen Strategis Syariah,* (Jakarta: Zikrul Hakim,2015), hal.72-73

[8] Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 2

organisasai. [9] Pengelolan dalam penelitian adalah pengelolaan yang berkenaan dengan keuangan. Menurut Devas pengelolaan keuangan berarti mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab *(Accountability)* Organisasi harus mempertanggungjawabkan keuangannya kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang dan masyarakat umum. Adapun unsur-unsur penting dalam tanggung jawab adalah mencakup keabsahan yaitu setiap transaksi keuangan harus berpangkal pada wewenang hukum tertentu dan pengawasan yaitu tata cara yang efektif untuk menjaga kekayaan uang dan barang serta mencegah terjadinya penghamburan dan penyelewengan serta memastikan semua pendapatan yang sah benar-benar terpungut jelas sumbernya dan tepat penggunaannya.
2. Mampu memenuhi kewajiban keuangan pengelolaan keuangan harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu melunasi semua kewajiban atau ikatan keuangan baik jangka pendek, jangka panjang maupun pinjaman jangka panjang pada waktu yang telah ditentukan.
3. Kejujuran hal-hal yang menyangkut pengelolaan keuangan pada prinsipnya harus diserahkan kepada pegawai yang betul-betul jujur dan dapat dipercaya. Hasil guna *(efectiveness)* dan daya guna

[9] Kast, Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen,* Jakarta: Bumi Aksara, 2002, h. 7.

(efficiency) Merupakan tata cara mengurus keuangan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan program dapat direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dengan biaya yang serendah-rendahnya dan dalam waktu yang secepat-cepatnya.

4. Pengendalian para aparat pengelola keuangan dan petugas pengawasan harus melakukan pengendalian agar semua tujuan tersebut dapat tercapai. Pada dasarnya pengelolaan *(manajemen)* keuangan adalah sebuah proses memperoleh, mengelola serta menggunakan dana yang ada dalam suatu organisasi/ perusahaan.[10]

b. Fungsi Pengelolaan

Secara umum pengertian manajemen dan pengelolaan hampir sama yaitu proses cara mengelola. Sama halnya dengan fungsi manajemen dengan fungsi pengelolaan. Berikut empat fungsi manajemen atau fungsi pengelolaan:

1. Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan adalah sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.

[10] Yunita Hasrina, Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastucture Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No.4 Desember 2015*, h. 476-477.

2. Pengorganisasian *(Organization)*

Pengorganisasian adalah sebagai cara untuk mengumpulkan orangorang dan juga menempatkan mereka sesuai keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

3. Penggerakan *(Actuating)*

Penggerakan adalah untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

4. Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan adalah untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai rencana atau belum.[11]

Berdasarkan uaraian di atas dapat disimpulkan pengelolaan merupakan suatu kesatuan rangkaian untuk melakukan suatu kegiatan untuk mengelola, melakukan proses dan pengawasan, merumuskan kebijakan guna mencapai tujuan.

B. Dana Pensiun

a. Pengertian Dana Pensiun

Sebagian masyarakat sering mengartikan "dana pensiun" sebagai uang yang diterima sebagai kompensasi setelah berhenti bekerja. Bila

[11] Siswanto.H.B, *Pengantar Manajemen,* (Bandung: Bumi Aksara, 2005), 57.

merujuk kepada Undang Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun didirikan oleh pemberi kerja atau pemerintah atau bank atau asuransi jiwa. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh dana pensiun kepada pesertanya setelah peserta tersebut pensiun. [12]

Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki masa pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah di tetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari peraturan yang ditetapkan.[13] Produk dana pensiun pada prinsipnya adalah manfaat pensiun. Kewajiban peserta atau pekerja dan pemberi kerja adalah membayar iuran bulanan untuk peserta. Masa iuranya adalah sejak pekerja menjadi peserta dana pensiun hingga akhir masa kerja. Ada juga dana pensiun pemberi kerja dengan program pensiun manfaat pasti yang mengelola tunjangan hari tua yang sifatnya meneruskan program yang sudah ada sebelum adanya Undang Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun[14]

---

[12] Otoritas Jasa Keuangan, *Dana Pensiun Seri Lestari Keuangan Perguruan Tinggi*, OtoritasJasa Keuangan, 2016, h. 4.

[13]Muhhamad Habibi Miftakhul Marwa, '*Analisis Status Badan Hukum Dana Pensiun*', *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 23.01 (2020), 1–12

[14] ahlan Siamat, *"Manajemen Lembaga Keuangan",* (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI,2004), edisi keempat, hal 466.

Dana pensiun syariah adalah dana yang dikelola dan dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia, secara lambat tetapi pasti juga mendorong perkembangan dana pensiun yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Sampai saat ini dana pensiun syariah berkembang pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dilaksanakan oleh beberapa bank dan asuransi syariah. Kondisi ini memang menunjukkan lambannya pertumbuhan dana pensiun syariah. Hal ini di sebabkan beberapa faktor antara lain, keterbatasan regulasi, keterbatasan instrumen investasi, belum jelasnya model tata kelola dana pensiun syariah serta kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya dana pensiun syariah.[15]

Jadi kegiatan perusahaan dana pensiun adalah memungut dana dari iuran yang dipotong dari pendapatan karyawan suatu perusahaan. Iuran ini kemudian diinvestasikan lagi ke dalam berbagai kegiatan usaha yang dianggap paling menguntungkan. Bagi peruasahaan dana pensiun uiran yang dipungut dari para karyawan suatu perusahaan tidak dikenakan pajak. Hal ini dilakukan pemerintah dalm rangka pengembangan program pensiun kepada masyarakat luas, seperti yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang memberikan fasilitas penundaan pajak penghasilan seperti dalam Undang-undang No.7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan: “Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang di setujui Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun

[15] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009,h. 293.

oleh karyawan dan penghasilan dan pensiun dari modal yang ditanamkan dalam bidang-bidang.[16]

b. Tujuan Dana Pensiun

Tujuan penyelenggaraa dan penerima pensiun dapat diliht dari dua atau tiga pihak yang tertib. Jika hanya dua pihak berarti antara pemberi kerja dan karyawannya sendiri. Sedangkan tiga pihak, yaitu pemberi kerja, karyawan dan Lembaga Pengelola Dana Pensiun, di mana kemudian masing-masing pihak memiliki tujuan tersendiri.[17]

a. Bagi Perusahaan atau pemberi kerja

Tujuan dana pensiun bagi perusahaan atau pemberi kerja, antara lain:

1) Memberikan penghargaan kepada karyawannya yang telah mengabdi di perusahaan tersebut.
2) Agar di masa usia pensiun karyawan tersebut tetap dapa menikmati hasil yang diperoleh setelah bekerja di perusahannya.
3) Memberikan rasa aman dari segi batin sehigga dapat menurunkan kinerja karywan.
4) Meningkatkan motivasi karyawan dalam melaksankaan

[16] Asep Ahmad Saefuloh, Achmad Sani Alhusain, and Sahat Aditua F Silalahi, *'KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA PENSIUN SEKTOR KORPORASI (* Pension Fund Management Policy in Corporate Sector)', Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, 6.1 (2015), 77–96.

[17] [7]Imam Sudjono, *Dana Pensiun Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hal 8.

tugassehari-hari

5) Meningkatkan citra atau image perusahaan di mata masyarakat danpemerintah.
6) Kewajiban moral.

b. Bagi Peserta atau karyawan

Tujuan dana pensiun bagi peserta atau karyawan, antara lain:

1) Kepastian memperoleh penghasilan di masa yang akan datangsesudah masa pensiun.
2) Memberikan rasa aman dan dapat meningkatkan motivasi untukbekerja.
3) Memberikan kompensasi yang lebih baik.

c. Penyelenggara dana pensiun

Tujuan dana pensiun bagi penyelenggara dana pensiun, antara lain:

1) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan.
2) Turut membantu dan mendukung program pemerintah.

c. Jenis-jenis Dana Pensiun

Menurut Undang-Undang No.11 tahun 1992, jenis-jenis dana pensiun dapad digolongkan menjadi 2 (dua) [18]yaitu :

a. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)

[18] Imam Sudjono, *DPLK BMI (Dana Pensiun Lembaga Keuangan),* "*FINANCIAL InstitutionPension Fund"*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hal 37.

Dana pensiun pemberi kerja adalah lembaga penghimpun dana pensiun yang dibentuk pihak pemberi kerja, dalam hal ini perusahaan untuk para pekerjanya sendiri dan peserta program ini tidak bisa menjadi DPPK lagi.

b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah badan hukum yang dibentuk oleh Bank dan Perusahaan Asuransi Jiwa (PAJ) yang dibentuk oleh Bank dan Perusahaan Asuransi Jiwa (PAJ) yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi pesertanya.

d.Fungsi Dana Pensiun

Program pensiun mempunyai 3 fungsi, fungsi asuransi, fungsi tabungan, fungsi pensiun. Program pensiun memiliki fungsi asuransi karena memberikan jaminan kepada peserta untuk mengatasi resiko kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh kematian atau usia pensiun. Program pensiun tabungan, karena selama masa kerja karyawan harus membayar iuran (seperti premi). Program pensiun memiliki fungsi pensiun, karena manfaat yang akan diterima oleh peserta dapat dilakukan secara berkala selama hidup.[19]Yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Asuransi

Penyelenggaraan program pensiun mengandung azas kebersamaan sebagaimana program asuransi. Sebagai contoh, seorang peserta program pensiun mengalami cacat atau meninggal karena kecelakaan yang menyebabkan kehilangan

[19] Imam Sudjono, *Financial Institution Pension Fund,* (Jakarta:Gramedia, 1999), hlm. 35

pendapatn. Sebelum memasuki usia pensiun, kepada peserta tersebut akan diberikan manfaat sebesar yang dijanjikan atas beban dana pensiun.

b. Fungsi Tabungan

Lembaga keuangan dana pensiun bertugas untuk mengumpulkan dan mengembangkan dana, maka dana tersebut merupakan akumulasi dari iuran peserta, kemudian iuran akan diperlakukan seperti tabungan. Selanjutnya dana yang terkumpul akan dikembangkan yang nantinya digunakan untuk membayar manfaat pensiun peserta. besarnya manfaat pensiun peserta tergantung pada:

C. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah dana pensiun yang dibentuk oleh Bank dan perusahaan Asuransi Jiwa yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (PPIP) bagi perseorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dan pensiun pemberi kerja bagi karyawan Bank atau perusahaan Asuransi Jiwa yang bersangkutan. Sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 1992 yanng ditunjuk untuk menyelenggarakan program DPLK adalah Bank atau Perusahaan Asuransi Jiwa dengan batasan bahwa kekayaan, pengelolaan dana maupun program-progarmnya terlepasa dari badan pendirinya, hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup DPLK dan pesertanya terjamin.[20]

---

[20] Imam Sudjono, DPLK BMI (Dana Pensiun Lembaga Keuangan), ”*FINANCIAL InstitutionPension Fund”*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hal 40,

a. Bentuk program Pensiun pada DPLK, adalah untuk:

Menciptakan sumber dana baru yang bersifat jangka panjang untuk membiayai pembangunan. Salah satu kebijakan pemerintah dalam pembangunan jangka panjang adalah menggali dan mengembangkan sumber-sumber dana pembangunan yang berasal dari masyarakat. Sistem pendanaan program pensiun memungkinkan terbentuknya akumulasi dana yang merupakan salah satu sumber dana yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan pembangunan nasional.[21]

1. Dengan tersedia modal masyarakat yang luar biasa melalui bank maupun perusahaan asuransi, jelas akan menggerakkan laju pembangunan nasional secara keseluruhan serta akan menjadi motor yang sangat tangguh dalam program tinggal landas Indonesia. Meningkatkan pendapatan dari biaya yang didasarkan dari pendapatan bank (bagi bank pengelola DPLK).
2. Akumulasi dana yang tersimpan pada perusahaan pendiri akan menghasilkan bunga dana yang merupakan pendapatan. Disamping itu pendiri juga memperoleh pendapatan profesi apabila mengelola DPLK.
3. Membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di hari tua. Dengan adanya program pensiun yang dimiliki para karyawan dan pekerja mandiri akan mendukung

[21] Muhammad Shofy, 'Kajian Fatwa DSN-MUI No. 88/DSN- MUI/XI/2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah (Studi Analisis Dan Penerapannya Pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Bank Muamalat)', *Tesis*, 88, 2019, 1–176.

meningkatnya taraf hidup masyarakat, karena pada masa purnabakti, mereka mendapatkan tambahan pendapatan secara tetap setiap bulannya

b. Manfaat DPLK Muamalat

Dengan menjadi peserta dama pensiun Muamalat akan timbul manfaat dari materi maupun non materi baik bagi perusahaan maupun karyawan.[22]

2) Bagi Perusahaan

a) Meningkatkan efisiensi:

1. Penyelenggaraan administrasi
2. Tidak perlu memiliki tenaga khusus untuk melakukan investasi
3. Iuran bagian perusahaan sebagai biaya, sehingga mengurangi pajak

b) Loyalitas karyawan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja

c) Mengurangi turn over karyawan potensial

d) Citra perusahaan meningkat

3) Bagi Karyawan

a) Memiliki kepastian akan adanya jaminan hari tua dan keluarga

[22] Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FakultasEkonomi Universitas Indonesia, 1999), edisi kedua, hal 472-476.

b) Ketenangan dalam bekerja

c) Menambah pendapatan tidak kena pajak (PTKP)

Sedangkan manfaat pensiun yang akan dinikmati oleh peserta atau ahli warisnya adalah :

1) Bagi Peserta

a) Pensiun Hari Tua (PHT) : mulai dibayar pada usia Pensiun Normal (antara 45-65 tahun) tergantung kesepakatan pada saat pendaftaran.

b) Pensiun dipercepat : dapat dibayarkan sesudah usia peserta mencapai sekurang-kurangnya 10 tahun sebelum Pensiun Normal.

c) Pensiun ditunda : apabila peserta berhenti membayara iuran sebelum mencapai usia pensiun. Pembayaran akan dilakkukan secepatnya mulai 10 tahun sebelum usia Pensiun Normal.

d) Pensiun Cacat : dibayarkan apabila peserta menderita cacat sehingga tidak mampu bekerja lagi.

2) Bagi Keluarga

a) Pensiun Janda/Duda : dibayarkan kepada janda/duda seumur hidup

b) Pensiun Anak Yatimpiatu : dibayarkan sampai anak berusia 25 tahun.

3) Bagi Pihak Yang Ditunjuk

Dalam hal ini peserta meninggal dunia dan tidak ada janda/duda ataupun anak. Maka, dana yang merupakan hak peserta dibayarkan kepada pihak yang ditunjuk oleh peserta.Maka, DPLK adalah sebagai salah satu dari program pensiun sangat menarik, lentur, serta transparan dengan

segmentasi yang luas sehingga mudah untuk dinikmati dan dilaksanakan para pesertanya dengan jangkauan yang lebih menyeluruh ke semua lapisan masyarakat. Tidak hanya pekerja swasta maupun pekerja mandiri saja, pegawai negeri sipil (PNS) dan ABRI pun bisa menjadi peserta DPLK, yang nantinya akan merupakan pensiun ganda di samping pensiun PNS maupun ABRInya.[23]

D. Fatwa MUI Nomor 88/DSN-MUI/XI/2013

Menurut Ibnu Manẓūr, seperti dikutip Syamsul Anwar, fatwa adalah penjelasan masalah hukum yang problematik; berasal dari kata *al-fatā* yang berarti anak muda belia yang baru tumbuh dan kuat. Pengertian bahasa ini mencerminkan seakan-akan fatwa itu merupakan penjelasan bagi suatu masalah yang baru timbul dan tidak ada hukum mengenai hal tersebut sebelumnya. Al-Quran juga memberikan justifikasi atas keberadaan fatwa dan *Iftā`* (pemberian fatwa). Quran menunjukkan keberadaannya melalui dua isitiah, yaitu *yas`alūnaka* (mereka bertanya kepadamu) dan *yastaftūnaka* (mereka meminta pendapatmu/fatwamu). Kata *yas`alūnaka* dalam Al-Quran lebih sering digunakan dibanding kata *yastaftūnaka* dalam konteks tanya-jawab), ditemukan setidaknya 126 kali istilah *yas`alūnaka* dan variasinya diulang dalam Al-Quran, baik dalam surat makiyyah maupun madaniyyah.[24]

---

[23] Imam Sudjono, *Dana Pensiun Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hal 9-10.

[24] Alma Febriana Fauzi Niki, *Fatwa Di Indonesia: Perubahan Sosial, Perkembangan, danKeberagaman. Jurnal Hukum Novelty Vol. 8 No. 1 Februari 2017*, h. 109.

Secara istilah fatwa adalah sebuah jawaban resmi terhadap atau persoalan penting menyangkut dogma atau hukum, yang diberikan oleh seseorang yang mempunyai otoritas untuk melakukannya. Otoritas ini biasa kemudian dipegang oleh seseorang yang lazim disebut sebagai *mufti*. Sementara orang yang bertanya atau meminta fatwa disebut sebagai *mustaftī*. Yūsuf Al-Qaraḍāwī mengungkapkan bahwa *Iftā'* (pemberianfatwa) merupakan penjelasan hukum syariat tentang suatu persoalan sebagai jawaban terhadap pertanyaan seorang penanya, baik yang jelas maupun samar, individu maupun kolektif.[25]

Dengan Landasan Penetapan Fatwa MUI Nomor 88/DSN/XI/2013

1) Firman Allah SWT QS. Al-Hasyr (59):18 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya *: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*"[26]

2) Putusan MUI dalam pedoman umum Penyelanggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah

Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan:

a. Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

[25] Mahmud Nuhung, Hidayat, and Nur Halimah, '*Analisis Mekanisme Dan Penerapan Pengelolaan Dana Pensiun Syariah Terhadap Fatwa Dsn-Mui', Jurnal Ekonomi Islam*, 3.2 (2020), 128–43.

[26] *Quran Surah Al-Hasyr*

b. Dana pensiun syariah adalah dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Prinsip Syariah.
c. Dana pensiun Pemberi Kerja (DPPK) adalah dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku Pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) atau Program Pensiun luran Pasti (PPIP).
d. Dana pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, oleh pemberi kerja.
e. Program pensiun adalah setiap program yang mengupayakan manfaat pensiun bagi peserta.
f. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun..[27]

.

[27] Nuhung, Hidayat, and Halimah.Nuhung, Hidayat, and Halimah.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*flied research*) dengan metode kualitatif dengan mengumpulakan data langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan apa saja yang saat ini sedang berlaku, di dalamnya terdapat upaya-upaya mencatat, analisis dan menginterprestasikan kondisi objek alamiah dan memahami fenomena apa yang terjadi.[28]

Dalam penelitian penulis menjelaskan bagaimana sistem pengelolaan dana pensiun pada dplk syariah Bank Muamalat KC. Payakumbuh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Muamalat kantor cabang yang berada di JL. Soekarno Hatta, Payakumbuh. Waktu penelitian dilakukan bulan Agustus 2022 dan dilakukan sampai kegiatan penelitian tersebut selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan salah satu yang penting dalam penyusunan laporan penelitian yang dilakukan menggunakan dua jenis data dalam membantu memecahkan masalah. Data adalah hasil pencatatan peneliti,

[28] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2016, h. 6.

baik yang berupa fakta atau angka, atau segala fakta yang dijadikan bahan untuk menyuun suatu informasi.[29]

1. Data Primer

   Data Primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui responden. Data atauninformasi yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan metode wawancara. Yang penulis lakukan sampai tingkat observasi dan wawancara langsung dengan responden yang bersangkuta dengan pembahasan penelitian ini.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh piha lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari data-data yang mendukung atas permasalahan yang seperti data-data yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Data yang diperoleh dari literatur untuk melengkapi data primer berupa buku dan web resmi dan pencarian jurnal-jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.[30]

---

[29] uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek,* Jakarta: Rinekacipta, 2002, h. 114.

[30] Jonathan Suwardo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006),hlm.17

D. Tekhnik Pengumulan Data

1). Observasi

Observasi adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan detail terhadap objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.[31]

2). Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana penulis mendapatkan keterangan secara lisan dan responden. Wawancara juga diartikan dengan sebuaah proses komunokasi yang dilakukan oleh setidak dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam pengaturan ilmiah dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.[32]

Penulis menanyakan beberapa pertanyaan tentang menggambarkan bagaimana sistem pengelolaan Dana Pensiun pada DPLK Syariah Bank Muamalat KC. Payakumbuh.

3) Informan

Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Ia mempunyai banyak pengalaman tentang latar belakang penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadii anggota tim penelitian, walaupun hanya bersifat informal. Yang menjadii informan dalam penelitian ini adalah *Branch*

[31] Juliansyah Noer, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah* ,(Jakarta :Predanamedia Grup, 2011),hlm.131

[32] Haris Herdiansyah, Wawancara Observasi dan Focus Grups, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013),hlm.31

Manager, Karyawan bagian *Marketing* dan *Customer Service* pada PT. Bank Muamalat KC. Payakumbuh.

4). Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, buku catatan keuangan dokumen pemerintah, data tersimpan di web dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.[33]

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalis. Pola pendekatan yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah metode deskriftif kualitatif. Metode deskriftif kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi, data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretn dan analisis dokumen. [34] Penulis juga menggunakan analisis SWOT (Strengh, Weakness, Oppurtunity, Treath) dalam menganalisis strategi pengelolaan dana pensiun pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh.

Dari pendekatan deskriftif kualitatif ini penulis ingin memberikan gambaran tentang bagaimana. Strategi pengelolaan dana Pensiun pada

[33] Juliansyah Noer, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah* ,(Jakarta :Predanamedia Grup, 2011),hlm.141

[34] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Bumi Aksara,2015),hlm.87

DPLK Syariah Muamalat KC Payakumbuh. Dan adapun teknik yang digunakan adalah :

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan – kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

   Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowhart* dan sejenisnya. Biasanya yang sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berupa catatan lapangan), matiks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

   Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan.[35] Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari

[35] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), halaman 338.

teknik analisis data kualitatif bagan. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat KC. Payakumbuh

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia tbk didirikan pada 24 Rabius Tsani 1412 H/ 1 November 1991 yang diprakarsai oleh beberapa tokoh MUI dan beberapa Cendikiawan Muslim yang kemudian tergabung dalam Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta pemerintah. Bank Muamalat mulai beroperasi 27 Syawal 1412 H/ 1 Mei 1992. Dengan dukungan tokoh-tokoh dan pemimpin muslim terkemuka serta beberapa pengusaha muslim, pendiriannya juga mendapatkan Krisis moneter tahun 1997-1998 telah memporak porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor Perbankan Nasional terbelit *negative spread* dan bencana kredit macet.Akibatnya sejumlah bank mengalami kondisi terburuk dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan terpaksa harus memperoleh rekapitalisasi daripemerintah. Dukungan masyarakat berupa komitmen pembelian saham senilai Rp.84 M pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya dalam acara silatuhrahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp.22 M sehingga menjasi Rp. 106 M sebagai wujud dukungannya. Pada 27 Oktober 1994, hanya 2 tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisinya sebagai

Bank Syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam Jasa dan Produk yang terus dikembangkan. Alhamdulillah system syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari negative spread pada saat krisis moneter menghatam sehingga bank syariah pertama di Indonesia ini tetap bertahan dalam ketegori A yang tidak membutuhkan pengawasan BPPN maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Dalam upaya memperkuat permodalan, Bank Muamalat berupaya mencari pemodal potensial dan mendapat tanggapan positif dari IDB (Islamic Development Bank) yang berkedudukan di Jeddah, Saudi Arabia.Pada rapat umum pemegang saham 21 Juni 1999, IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Kurun waktu antara tahun 1998 dan 2008 merupakan masa yang penuh tantangan dan keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam periode tersebut bank Muamalat berhasil membalikkan keadaan dari kondisi rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat serta ketaatan terhadap pelaksanaan Perbankan Syariah secara murni.

Bank Mualamat berhasil melalui masa sulit dan bangkit dari keterpurukan yang diawali dengan pengangkatan direksi baru dari internal.Kemudian menggelar rencana kerja 5 tahun yang berhasil mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Memasuki tahun 2009, dunia dihadapan oleh krisis ekonomi yang terburuk sejak era depresi 1929 yang saat itu juga

dipacu oleh runtuhnya sector keuangan dan pasar modal AS. Dengan perkembangan ini, maka dapat dikatakanbahwa manajemen Bank Muamalat periode 1998-2003 yang berlanjut dengan periode 5 tahun berikutnya hingga akhir tahun 2008, berhasil membawa perjalanan 10 tahun Bank Muamalat dari krisis ke krisis untuk menjadi juara diantara para juara Perbankan dari segi pertumbuhan usaha.

Dari tahun 1998 hingga 2008, total aktiva Bank Muamalat meningkat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp.12,60 triliun. Jumlah equitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp.966 M, sedangkan jumlah nasabah berkembang hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat berhasil menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp.207 M, dikala laba sector perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13% dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%. Bank Muamalat juga berhasil memaksimalkan nilai kepada pemegang saham dengan ROE sebesar 33%. Hasil-hasil tersebut mengukuhkan keunggulan serta nilai spiritual yang dianut oleh Bank Muamalat sebagai Bank Pertama murni syariah di Indonesia.[36]

2. Profil Bank Muamalat KC. Payakumbuh

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat Indonesia") memluai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah

[36] Website Resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (https://www.bankmuamalat.co.id/).

pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat keuntungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang dluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dan Museu Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e- channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan

Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.[37]

Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional. Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS). Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional.

Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas

[37] Website Resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (https://www.bankmuamalat.co.id/).

anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah. (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Mumalat yang memberika layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semaki baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang dengan strategi bisnsi yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi "*The Best Iskamic Bank and Top Bank in Indonesia with Strong Regional Presence".*[38]

3. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

a). Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksitensi yang diakui di tingkat regional.

b). Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami, dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai

[38] Website Resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (https://www.bankmuamalat.co.id/).

kepada seluruh pemangku kepentingan.[39]

4. Job Description PT Bank Muamalat Tbk KC Payakumbuh

1. Pimpinan PT Bank Muamalat Tbk KC Payakumbuh

a) Mengelola secara optimal sumber daya bank agar dapat mendukung kelancaran operasional cabang pembantu.

b) Mengkoordinir pembuatan rencana kerja tahunan cabang pembantu.

c) Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah ditetapkan baik pembiayaan, pendanaan maupun jasa-jasa.

d) Memastikan realisasi target operasional cabang pembantu serta menetapkan upaya pencapaiannya.

e) Melakukan pembinaan baik kepada nasabah maupun investor.

f) Mengarahkan dan mendorong seluruh karyawan cabang pembantu untuk selalu memberikan pelayanan kepada nasabah dan meningkatkan produktifitas individu.

g) Bersama-sama dengan komite yang lain memutuskan pembiayaan sesuai dengan batas wewenangnya atau dimintakan persetujuankekantor pusat.

h) Memutuskan pencairan pembiayaan sesuai dengan wewenangnya.tur Organisasi.

[39] Website Resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (https://www.bankmuamalat.co.id/).

2. Costumer Service

a) Memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk, syarat dantata caranya secara langsung atau melalui telepon.
b) Melayani pembukaan rekening tabungan, giro dan deposito.
c) Melayani dan menyelesaikan keluhan nasabah dengan segera danbenar.
d) Melayani permintaan nasabah untuk pemblokiran rekening.
e) Menawarkan kepada nasabah produk atau jasa lain (*cross selling*).
f) Mengerjakan instruksi yang diminta atasan yang berkaitan denganpekerjaannya.

3. Teller

Wewenang teller adalah memberikan pelayanan kepada semua nasabah penabung maupun nasabah pembiayaan serta bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar/kasir. Adapun tugas-tugas dari bagian teller, sebagai berikut :

a. Tugas-Tugas Pokok Teller

Berikut ini tugas-tugas pokok dari bagian teller, yaitu :

1) Menerima dan menghitung uang dan membuat bukti penerimaandan pengeluaran.
2) Melakukan pembayaran sesuai perintah manager.
3) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
4) Membuat buku kas harian setiap akhir jam kerja.
5) Menghitung uang kas harian dan rincian setiap hari.

6) Melakukan pembiayaan kas kecil yang muncul dari penarikan slip bayar dari bagian umum dan personalia.
7) Memeriksa dengan teliti dan seksama warkat-warkat tunai dan kliring sebelum melakukan pembayaran maupun menerima setoran tunai atau kliring dari nasabah.
8) Mengumpulkan warkat-warkat seperti cek giro, setoran kliring lainnya untuk di serahkan ke bagian lainnya guna di proses lebih lanjut.
9) Memeriksa dan melakukan penghitungan visi uang yang terdapat dalam vol dan box pada akhir hari dan harus sesuai dengan saldo yang tercatat dalam computer kiblat.

b. Tugas-Tugas Bulan Bagian Teller

Berikut ini tugas-tugas bulanan dari bagian teller, yaitu :

a) Laporan rekap saldo harian khasanah.
b) Laporan asuransi.
c) Laporan transaksi kas.
d) Laporan selisih teller

4. Back Officer (BO)

Bagian yang bertugas menginput data yang berupa transaksi yang terjadi di bank sebagai bagian tugas Back Officer. Adapun tugas-tugas pokok dari bagian Back

Office, sebagai berikut :

a) Sebagai pelaksana tugas pada unit kerja operasi pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang telah di gariskan.
b) Melakukan pemeriksaan atau persyaratan pada komite pembiayaan serta memproses diping kredit, bank garansi dan fasilitas lainnya.
c) Secara aktif melakukan monitoring atau tanggal jatuh tempoangsuran dan akad.
d) Menyimpan dan menjaga formulir yang diperlukan dalam prosespembiayaan sebagaimana yang ditetapkan.

5. Marketing

Adapun tugas-tugas pokok dari marketing yaitu, sebagai berikut :

a) Melakukan kegiatan pemasaran produk-produk dan jasa Bank guna menghimpun dana sesuai dengan target yang ditetapkan.
b) Membuat rencana pemasaran/kunjungan dan melakukan kegiatan social dan promosi.
c) Melakukan pengamatan, penelitian dan analisis pasar.
d) Menerima permohonan pembiayaan dari calon debitur dan mempersiapkan formulir yang telah disiapkan.
e) Meneliti permohonan pembiayaan dari calon debitur dan mengadakan survey ketempat usahanya.

f) Melakukan pembinaan, pengawasan serta penagihan kepada nasabah dan lain-lainnya sesuai intruksi manager dan ketentuan bank yangberlaku.

Adapun wewenang dari marketing yaitu, sebagai berikut :

1) Mewakili manager dalam melakukan transaksi baik tunai maupun non tunai dengan pihak eksternal atas persetujuan pengurus.
2) atau sesuai dengan limpahan wewenang yang didelegasikan oleh manager dan melakukan pembukuan rekening nasabah.
3) Menerima setoran dari nasabah.
4) Mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah atau relasi bank muamalat Payakumbuh.
5) Mengusulkan tindakan terhadap produk-produk yang tidak mendapat respon yang baik.

6. Security

Adapun tugas-tugas dari bagian security yaitu, sebagai berikut :

a) Membukakan pintu apabila ada nasbah yang datang.
b) Menjaga keamanan dan tata tertib kantor.
c) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan investarisasi kantor serta perlengkapan/perbekalan kantor.
d) Membantu dalam melayani nasabah.

7. Office Boy (OB)

   Adapun tugas-tugas dari bagian Office Boy (OB) yaitu, sebagai berikut :

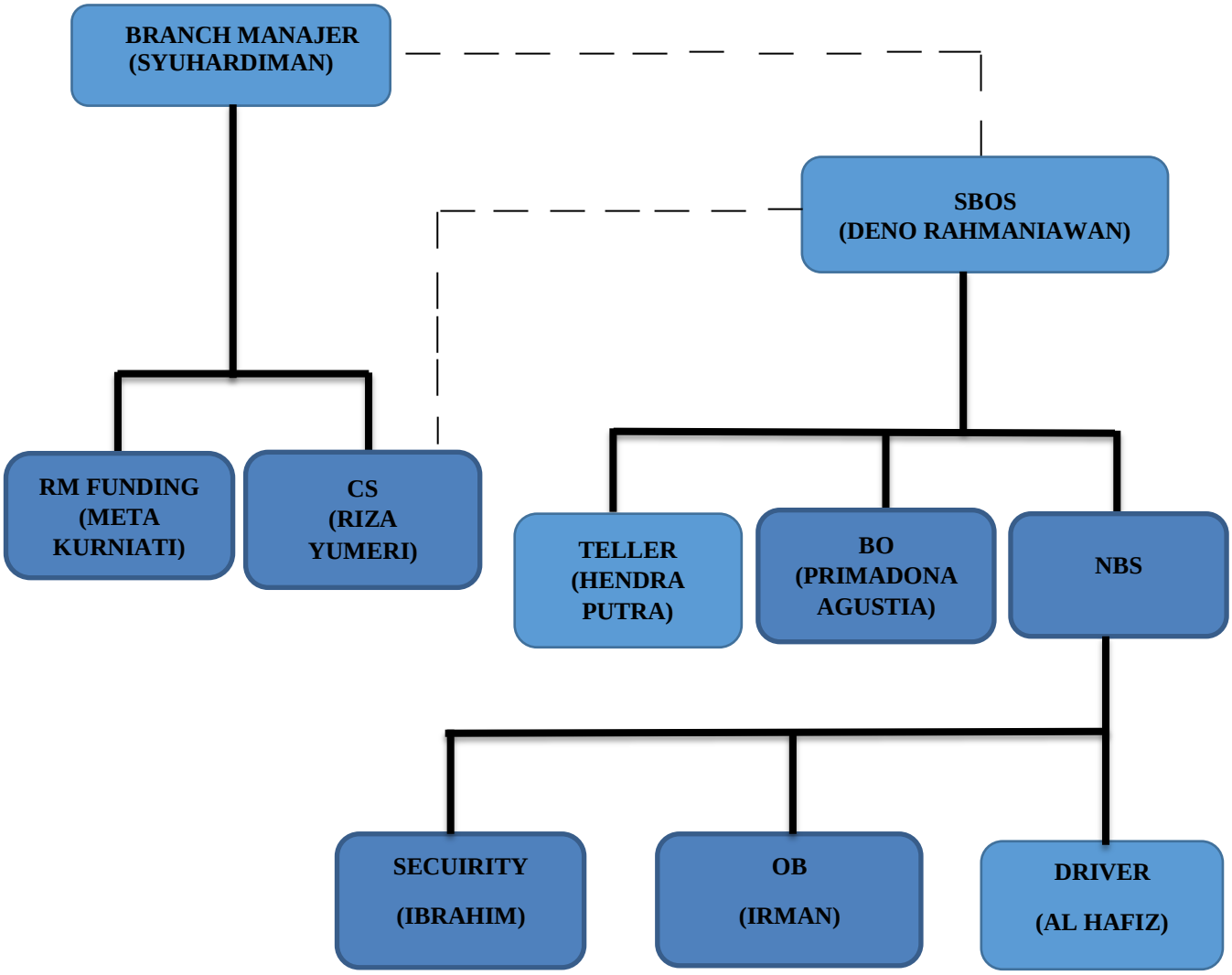
   a) Bertanggung jawab atas kebersihan kantor.
   b) Menyediakan minuman dan makanan bagi staf kantor.
   c) Pembantu umum.
   d) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor sertaperlengkapan/perbekalan kantor.

8. Driver

   Adapun tugas-tugas dari bagian driver yaitu, sebagai berikut :

   a) Mengantar jemput para kru dalam melaksanakan tugas.
   b) Menjaga agar kondisi kendaraan dinas kantor selalu dalam keadaansiaga.

5. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh



Sumber : Data Bank Muamalat KC Payakumbuh

6. Produk-produk PT. Bank Muamalat, Tbk

1. Tabungan Perorangan

a.) Tabungan ib Hijrah

Benefit :

1) Bebas biaya layanan
2) Fasilitas kartu SharE Debit online (VISA) dan E-banking.

b.) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan serta dilengkapi engan fasilitas kartu E-Debit.

Benefit :

1) Bagi hasil menguntungkan.
2) Bebas biaya *Realtime Transfer*, SKN dan RTGS
3) Bebas biaya tarik tunai di ATM bersama/prima, jika saldo setelah penarikan minimal Rp 10 Juta (max 10x penarikan pertama / bulan)
4) Fasilitas kartu SharE debit,debit online (VISA) dan E-banking.

c.) Tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah

Benefit :

1) Hadiah sesuai keinginan
2) Bebas biaya administrasi bulanan

Syarat dan ketentuan :

1. Kriteria Dana
   a. *Fresh fund* dari luar bank Mamalat, maksimal 1 bulan sejak dana masuk ke rekening Bank Muamalat.
   b. Nasabah eksisting,dana penempatan TPB berasal dari penambahan dana *Fresh fund* min.50% dari AUM nasabah.
   c. Nasabah eksisting program yang telah jatuh tempo dengan tenggat waktu <30 hari dari dana hold dibuka/program jatuh tempo.

d. Penempatan deposito yang di break dengan tenggat waktu <30 hari sejak deposito di break, dan perpindahan dari deposito yang memiliki pricing lebih besar
e. Kombinasi dari *fresh fund*, dana eksisting program (perpanjagan) dan break deposito.

2. Kriteria Hadiah
   a. Hadiah harus berupa barang nyata, barang yang halal/mubah, bukan dalam bentuk uang atau yang dipersamakan dengan uang, dan bukan barang yang diolah/ habis pemakaian.
   b. Khusus hadiah berupa voucher wajib dengan persetujuan *head of retail liabilities*,wealth management dan digital banking dan nasabah wajib menyetujui pernyataan tidak akan melakukan break hingga jangka waktu program berakhir.

d.) Tabungan iB Hijrah Rencana

Benefit :

1. Jangka waktu yang Fleksibel
2. Hadiah, khusus Tabungan Rencana Berhadiah
3. Bagi Hasil yang Kompetitif
4. Menguntungkan, Bebas Biaya Layanan Bulanan
5. Nyaman, Fasilitas *auto debet* gratis**) asuransi Jiwa Al Khairat (PT Takaful Keluarga) Persetujuan klaim sesuai ketentuan perusahaan asuransi.*

e.) Tabungan iB Hijrah Payroll

Benefit :

1. Bebas Biaya Layanan
2. Fasilitas kartu sharE, Debit Online (Visa), dan e-Banking

f.) Tabungan iB Hijrah Haji IDR (s09)/ USD (s73)/ RTJH

Benefit :

1. Online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) kementrian agama.
2. Tahun keberangkatan dan besarnya setoran dapat disesuaikan serta bebas biaya fasilitas autodebet
3. Ketenangan batin karena dana dikelola secara syariah
4. Setoran mudah, dapat melalui *counter teller*, e-banking dan transfer terjadwal (bank haria maupun bulanan.

g.) Tabungan iB Hijrah Valas

Benefit :

a. Keuntungan investasi valuta asing
b. Aman dan terjamin

h.) TabunganKu

Benefit :

a. Bebas biaya layanan bulan
b. Setoran awal dan minimal terjangkau

i.) Tabungan Simpel

Tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini

Benefit :

a. Bebas biaya layanan bulanan
b. Setoran awal terjangkau
c. Menguntungkan

j.) Giro iB Hijrah Attijary Perorangan – IDR/USD/SGD

Benefit :

a. Mendapatkan fasilitas e-Banking

k.) Giro iB Ultima Perorangan - IDR/USD/SGD

Benefit :

a. Menguntungkan, memperoleh bagi hasil yang sangat menarik dan optimal setiap bulan**.**
b. Aman dan terjamin.
c. Mendapat fasilitas e-Banking

l. Deposito IB Hijrah

Benefit :

1. Menguntungkan, memperoleh bagi hasil yang sangat menarik dan optimal setiap bulan
2. Fleksibel, tersedia pilihan jangka waktu investasi
3. Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat

m.) Tabungan Deposito Online Ib Hijrah

Benefit :

1. Memperoleh Bagi Hasil yang sangat menguntungkan, optimal setiap bulan dan tersedia fitur zakat.
2. Tersedia pilihan jangka waktu Investasi 2 fitur ARO.
3. Dapat dibuka kapnpun dan dimanapun melalui MDIN

2. Tabungan Non Perorangan

a.) Tabungan iB Hijrah Bisnis Wadiah Yad Dhamanah

Benefit

1. Bebas biaya administrasi bulanan
2. Fasilitas MADINA *(Muamalat digital integrated access)*

b.) Tabungan iB Hijrah Bisnis Mudharabah Mutlaqah

Benefit

1. Setoran awal ringan
2. Bagi hasil yang menarik dan optimal sesuai saldo rata-rata
3. Fasilitas MADINA *(Muamalat digital integrated access)*

c.) Giro iB Hijrah Attijarry Non Perorangan (IDR/USD/SGD)

Benefit :

1. Bebas biaya transfer realtime/SKN/RTGS/Buku cek/Bilyet Giro dan *Cash Pick Up Delivery*
2. Aman dan terjamin
3. Fasilitas *Cash Management System (CMS)*

d.) Giro iB Hijrah Ultima Non Perorangan (IDR/USD/SGD)

Benefit :

1. Memperoleh bagi hasil yang sangat menguntungkan dan optimal setiap bulan
2. Aman dan terjamin
3. Fasilitas MADINA

e.) Deposito iB Hijrah Non Perorangan

Benefit :

a. Menguntungkan, memperoleh bagi hasil yang sangat menarik dan optimal setiap bulan.
b. Fleksibel, Tersedia pilihan jangka waktu investasi.
c. Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat.

3. Dana Pensiun

a.) Program Pensiun Terencana Muamalat

Merupakan perencanaan keuangan masa depan bagi karyawan maupun pekerja mandiri. Dikelola sebagai investasi jangka panjang, dalam wujud rekening pribadi. Memberikan jaminan kesinambungan penghasilan di hari tua.

Benefit :

1) Keamanan berivestasi melalui jaminan regulasi.
2) Paket pilihan investasi yang beragam.
3) Pengelolaan dana hanya pada instrument syariah.
4) Media informasi yang mudah diakses.

Kemudahan pembayaran iuran melalui :

e-Muamalat, ATM Bersama, dan PRIMA.

Persyaratan Peserta :

1) WNI/ WNA.
2) Usia minimal 18 tahun / sudah menikah.
3) Mempunyai penghasilan.
4) Mengisi formulir pendaftaran.
5) Melampirkan fotokopi identitas diri.
6) Membayar iuran pertama.
7) Membayar biaya pendaftaran Rp 10.000,-.
8) KTP/ SIM/ Paspor/KITAS/KITAP, NPWP dan KK

Tabel 3

Pilihan Paket Investasi

Paket	Keterangan
Paket A	Deposito rupiah di Bank Syariah 100%
Paket B	- Deposito rupiah di Bank Syariah maksimal 100% - Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara maksimal 80%
Paket C	- Deposito rupiah di Bank Syariah maksimal 100% - Reksadana Syariah maksimal 80% - Salam Syariah maksimal 50%

Untuk mengetahui status saldo dan simulasi rencana pengembangan dana dapat melalui :

1. Kantor Layanan Bank Muamalat dengan print buku DPLK.
2. WebsiteDPLKMuamalatwww.dplksyariahmuamalat.co.id (untuk mengetahui status saldo dana, peserta wajib melakukan registrasi dan login di website tersebut).

b.) Program Pensiun untuk Pesangon Terencana Muamalat

Merupakan pendanaan program pesangon karyawan yang dapat dikelola melului Program Pensiun untuk Perserorangan Terencana Muamalat (PPTM) yang dikelola bedasarkan prinsip syariah oleh DPLK Syariah Muamalat dengan menggunakan prinsip *pooled fund* (rekening PPUKP dikelola atas nama perusahaan)

Tujuan dan prinsip Pengelolaan:

1) Sarana perusahaan untuk mendanakan kewajiban imbalan pascakerja.
2) Pengelolaan berdasarkan prisip *pooled fund* (1 rek untuk 1 perusahaan).
3) Pembayaran pesangon hanya dapat dilakukan berdasarkan surat perintah perusahaan.
4) Iuran hanya dari pemberi kerja.
5) Perusahaan wajib memberikan data karyawan program PPTM.
6) Pesangon hanya dibayarkan ke karyawan yang tercatat dalam administrasi DPLK.[40]

B. Strategi Pengelolaan Dana Pensiun

1. Strategi Pengelolaan Dana Pensiun Pada DPLK

Pada dasarnya dana pensiun merupakan tabungan hari tua yang dikelola oleh suatu lembaga keuangan bank dan memungut dana dari pendapatan para karyawan suatu perusahaan, kemudian membayarkan kembali dana tersebut dalam bentuk pensiun setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak.

[40] Website Resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (https://www.bankmuamalat.co.id/).

Manajemen pengelolaan dana peserta DPLK Muamalat sangat sederhana, diawali dengan setoran iuran peserta untuk kemudian dana tersebut di tamping oleh pihak DPLK Muamalat pada rekening-rekening penampungan sesuai dengan pilihan paket investasi peserta setelah kumpulan dana di tiap rekening tersebut telah mencapai jumlah yang memungkinkan untuk diinvestasikan. Pihak DPLK Muamalat melakukan *placement*pada instrument pilihan peserta. Adapun tempat besar jumlah penempatan serta kesepakatan-kesepakatan yang menyangkut investasi menjadi wewenang penuh DPLK Muamalat yang disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Hasil yang diperoleh sepenuhnya akan di distribusikan kepada peserta setiap akhir bulan.[1]

Pengelolaan dana oleh DPLK Muamalat didasarkan pada Undang- Undang No. 11 tahun 1992 yaitu tentang dana pensiun dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 78/KMK.017/1995, dapat dilihat bahwa kegiatan yang dijalankan oleh pihak DPLK Muamalat adalah bentuk usaha kerja sama antara peserta (pihak pertama) dengan DPLK Muamalat (pihak kedua) dengan sistem mudharabah ke dalam bentuk deposito mudharabah mutlaqoh.

Deposito mudharabah mutlaqoh adalah kerjasama antara pemilik dana (shohibul maal) dan seorang yang akan mengelola dana tersebut (mudhorib) dengan pembagian bagi hasil. Pada hakekatnya mudhorib adalah orang kepercayaan yang diminta untuk

bertindak dengan kepercayaan penuh dan tanggungjawab atas kerugian yang dialami akibat kelalaian yang dilakukan secara sengaja.

Dalam risiko mudharabah dapat dijelaksn bahwa kerugian yang terjadi karena kewajaran bisnis harus diperhitungkan terhadap laba. Prinsip umum bahwa risko shohibul maal diperjelas tentang kerugian yang akan ditanggung mudharib hanyalah sebatas waktu dan usaha. Hal ini menjadi alasan mengapa mudharah disebut kerjasama yang menguntungkan, mudharah akan berakhir jika:

1. Perjanjian kerjasama bisnis telah selesai pada waktu yang telah disepakati.
2. Terjadi kematian pada salah satu pihak.
3. Salah satu pihak mengundurkan, maka pihak lain menyetujuinya.[41]

Berikut ini strategi pengelolaan dana pensiun pada DPLK Muamalat secara lebih rinci, antara lain:

a. Input (Masukan)

Input adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut dengan masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan.[3]Setiap transaksi mengenai DPLK Muamalat seperti pembayaran dapat dilakukan di setiap kantor cabang, kantor cabang pembantu dan

[41] Tata sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: penerbit ANDI, 2005), edisi 1, hlm.

kantor kas Bank Muamalat di seluruh Indonesia yang seluruhnya berjumlah lebih dari 400 kantor. Saat ini cabang Bank Muamalat telah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Jadi, DPLK Muamalat memudahkan nasabah bisa membayar di Bank Muamalat yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dalam membuka rekening dana pensiun nasabah harus mendatangi Bank dan mengisi serta menandatangani formulir sebagaiberikut:

4. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran peserta

   Dalam formulir tersebut peserta harus mengisi kolom-kolom kosong yang tersedia yaitu untuk menginformasikan data-data pribadi calon nasabah perorangan maupun perusahaan, juga berupa keterangan surat-surat dokumen yang diserahkan dan menentukan pilihan investasi serta mengisi ahli waris yang berhak atas manfaat pensiun dan keterangan setoran pertama yang dilakukan tunai.

5. Menyetor iuran pertama

   Penyetoran iuran pertama dilakukan pada saat nasabah mendaftarkan diri sebagai peserta DPLK Muamalat. Dengan mengacu kepada peraturan Dana pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Nomor: 027’A/DIR/KPT/IV/1997, iuran peserta ditetapkan sebagai berikut:

a. Minimal sebesar Rp 20.000,- perbulan.

Maksimum sebesar 20% dari penghasilan apabila tidak ikut sebagai peserta DPLK lain atau sebesar 10% dari penghasilan apabila sudah ikut sebagai peserta pada DPLK lain Pembayaran Iuran DPLK Muamalat untuk dan atas nama Peserta dapat dilakukan dengan cara:

a. Tunai, pembayaran iuran bulanan dapat dilakukan dengan menyetor secara tunai dana tersebut ke seluruh kantor cabang Bank Muamalat Indonesia.
b. Auto Debet bagi peserta yang telah memiliki rekening di Bank Muamalat, tabungan maupun giro dalam menyetor iuran bulanan cukup hanya membuat surat pendebetan rekening (tersedia di customer service). Sehingga Bank Muamalat pada tanggal yang telah ditentukan setiap bulannya akan mendebet sejumlah dana sesuai keinginan peserta dari rekening peserta ke rekening DPLK Muamalat secara otomatis dan gratis. Cara ini sangat dianjurkan karena memudahkan peserta dan control dari perpindahan dananya.
c. Transfer dari rekening peserta ke rekening DPLK Muamalat, iuran bulanan tetap dapat disetor dengan cara mengirimnya dari Bank anda (transfer) ke rekening DPLK Muamalat atau di Bank Muamalat mana saja.

d. Transfer dari seluruh jaringan ATM Bank Muamalat/Bersama/Prima.
e. Transfer massal (kolektif) melalui bagian HRD atau bagian keuangan perusahaan.[42]

b. Proses

Proses adalah suatu sistem yang dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. [5] Proses pengelolaan dana pensiun pada DPLK Muamalat yaitu menginvestasikan dana penisun tersebut ke dalam berbagai kegiatan usaha yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah yaitu dengan membeli instrument-instrumen yang ada pada pasar modal syariah. Yang dilakukan pertama kali oleh peserta DPLK Muamalat yaitu mengisi formulir dan melengkapi dokumen-dokumen yang telah ditetapkan DPLK Muamalat, kemudian peserta memilih jenis investasi. Jenis investasi yang dapat dipilih peserta terdiri dari:

1. Deposito syariah berjangka pada Bank Indonesia.
2. Sertifikat deposito syariah pada Bank Indonesia.
3. Obligasi syariah (Sukuk).
4. Saham Syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia.
5. Unit penyertaan reksadana syariah.

[42] Wawancara dengan Ibu Riza Yumeri sebagai *Customer Service* Bank Muamalat pada tanggal 07 Desember 2023 pukul 10.00 WIB di Kantor Bank Muamalat KC Payakumbuh

6. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saat ini DPLK Muamalat memiliki beberapa 3 paket yang bisa dipilih oleh peserta, paket A 100% (seratus perseratus) dana peserta akan diinvestasikan ke deposito Syariah berjangka atau deposito Bank Syariah atau sertifikat deposito syariah. Paket B dana peserta akan diivestasikan ke deposito berjangka, obligasi syariah (*Sukuk*), surat pengakuan utang serta surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang persentasenya ditentukan oleh dana pensiunsebagai berikut:

a. Deposito Bank Syariah berjangka, maksimal 100% (seratus perseratus)
b. Obligasi syariah (Sukuk) atau surat pengkuan utang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, maksimal 80% (delapan puluh perseratus).

Paket C dana peserta akan diinvestasikan ke deposito Bank Syariah berjangka atau unit penyertaan reksadana syariah atau saham syariah yang persentasenya ditentukan oleh dana pensiun sebagai berikut:

a. Deposito Bank Syariah berjangka, maksimal 100% (seratusperseratus).

b. Unit penyertaan reksadana syariah maksimal 80% (delapan puluhperseratus).
c. Saham syariah yang tecatat di bursa efek Indonesia maksimal 50%(lima puluh perseratus).[43]

Pemilihan jenis investasi dilakuakn pada saat mendaftarkan diri menjadi peserta dengan mengsisi fomulir pendaftaran. Peserta hanya dapat memilih sebanyak-banyaknya 2 (dua) jenis investasi dari beberapa jenis investasi. Dana peserta akan diinvestasikan sesuai dengan pilihan peserta jika memiliki saldo rata-rata minimal Rp 50.000,- . Pemilihan jenis investasi dilakukan pada saat mendaftarkan diri menjadi peserta dengan mengisi formulir pendaftaran peserta, setelah masa kepesertaan 1 tahun peserta dapat mengubah jenis investasi maksimal 2 kali dalam setahun. Peserta dapat melakukan perubahan jenis investasi dari jenis investasi yang bersangkutan dengan mengisi formulir perubahan jenis investasi sekurang-kurangnya 15 hari sebelum tanggal yang dikehendaki. Dalam hal peserta melakukan perubahan jenis investasi maka resiko kerugian pencairan dana yang ditanam jenis investasi sebelumnya menjadi tanggungjawab peserta.[7] Setiap peserta berkewajiban membayar biaya-biaya kepada DPLK Muamalat antara lain:

[43] Wawancara dengan Ibu Meta Kurnia sebagai *RM Funding* Bank Muamalat pada tanggal 07 Desember 2023 pukul 10.00 WIB di Kantor Bank Muamalat KC Payakumbuh

a. Biaya awal kepesertaan Rp 10.000,- Rp 20.000,- dibayarkan pada saat mendaftarkan diri sebagai peserta bersamaan dengan penyetoran iuran pertama.
b. Biaya pengelolaan dana peserta sebesar maksimal 2% pertahun dari total dana peserta (saldo akhir tahun) yang akan dipungut setiap akhir tahun.
c. Biaya perubahan jenis investasi sebesar 1% dari total dana peserta pada tanggal perubahan
d. Baiya penarikan iuran sebagian sebesar 1% dari hasil pengembangan
e. Biaya pengalihan dana peserta ke dana pensiun Lembaga Keuangan lain sebesar 1% dari total dana peserta.
f. Biaya administrasi perbulan maksimal Rp 5.000,- yang dipungut setiap akhir tahun.
g. Biaya pemanfaatan manfaat pensiun maksimal 5 % dari total dana peserta yang berasal dari dana pensiun lain dengan masa pengendapankurang dari 1 tahun.[44]

Pengelolaan dana di DPLK Muamalat, dilaksanakan sesuaidengan pilihan Paket Investasi yang dipilih oleh Peserta :

[44] Wawancara dengan Ibu Riza Yumeri sebagai *Customer Service* Bank Muamalat pada tanggal 07 Desember 2023 pukul 10.00 WIB di Kantor Bank Muamalat KC Payakumbuh

Tabel 5

Jenis-jenis paket DPLK Muamalat

Jenis Paket	Instrumen Investasi
Paket A	Deposito Bank Syariah 100%
Paket B	Deposito Rupiah di Bank Syariah maksimal 100% dan atau Sukuk/Surat Berharga Syariah Negara maksimal 80%
Paket C	Deposito Bank Syariah maksimal 100% dan atau Reksadana Syariah maksimal 80% dan atau Saham Syariah maksimal 50%

Sumber: wawancara dengan Ibu Riza Yumeri sebagai *Customer Service* Bank Muamalat

Iuran Peserta akan diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Paket Investasi yang telah dipilih oleh Peserta. Keuntungan *(return)* masing-masing paket dapat berbeda sesuai dengan hasil investasi permasing-masing instrumen.[45] Jenis investasi pada DPLK Muamalat ditempatkan berdasarkan pilihan peserta. Berdasarkan pilihan investasi 96,83% peserta DPLK Muamalat memilih investasi dalam bentuk deposito berjangka di Bank Syariah memilih paket A, sedangkan 2,06% memilih paket B.[46]

c. Keluaran (Hasil)

Hasil yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran

[45] Wawancara dengan Bapak Syuhardiman sebagai *Branch Manager* Bank Muamalat pada tanggal 12 Desemeber 2023 pukul 10.00 WIB di Kantor Bank Muamalat KC Payakumbuh

[46] Wawancara dengan Bapak Syuhardiman sebagai *Branch Manager* Bank Muamalat pada tanggal 12 Desemeber 2023 pukul 10.00 WIB di Kantor Bank Muamalat KC Payakumbuh

yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Return hasil investasi adalah keuntungan yang didapatkan setelah menginvestasikan dana peserta pensiun.

Tabel 5
Return Investasi per paket DPLK Muamalat dalam 2 tahun

Paket Investasi	2021	2022
Paket A	8.36%	10,3%
Paket B	8.68%	9,93%

Sumber : wawancara dengan Ibu Meta Kurnia sebagai RM Funding Bank Muamalat KC Payakumbuh

Dari tabel di atas, paket A dari tahun 2022 sampai 2023 mengalami kenaikan, kenaikan berkisar antara 1-2%. Paket B mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, pada tahun 2021 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan.

Keterangan :
1) Paket A : Deposito Bank Syariah 100%
2) Paket B : Deposito Bank Syariah max. 100% dan Obligasi Syariah (Sukuk) max. 80%

Dari hasil investasi tersebut pihak DPLK Muamalat memberikan hasil keuntungan sepenuhnya kepada peserta dari pengembalian bagi hasil pihak ketiga. Dilihat dari cara bagi hasil yang dilakukan oleh DPLK Muamalat, maka dari itu DPLK Muamalat membuka peluang kepada peserta dan pihak ketiga untuk sama-sama dapat berinvestasi yang saling

menguntungkan.[47]DPLK Muamalat membidik 20.000 peserta baru di sepanjang tahun ini atau berarti pertumbuhan 15% ketimbang peserta pada akhir tahun lalu, yaitu 130.878 orang. DPLK Muamalat akan meningkatkan peserta baru program PPIP dan PPUKP, ritel maupun korporasi dan mempertahankan peserta lama dengan meningkatkan hasil pengembangan dana yang kompetitif serta kualitas layanan.

Jumlah peningkatan laba dan investasi dipengaruhi dari jumlah nasabah yang bergabung dalam DPLK Muamalat. Dari sisi kepesertaan, peserta individu masih mendominasi sebanyak 72%. Peserta korporasi sendiri baru 28%. Maka dari itu, DPLK Muamalat ingin terus meningkatkan jumlah peserta korporasi. DPLK Muamalat mengincar penambahan 38.000 – 40.000 peserta baru atau menjadi 150.000 peserta hingga akhir tahun nanti. Diharapkan, 20% dari total peserta nantinya akan mengikuti program kompensasi pesangon tersebut.

Penentuan nilai kekayaan masing-masing Peserta dilakukan oleh Dana Pensiun berdasarkan nilai dari jenis investasi yang dipilih oleh Peserta dan ditetapkan secara proporsional menurut besarnya dana peserta dalam jenis investasi yang bersangkutan. Daftar perhitungan nilai dari setiap jenis

[47] Wawancara dengan Bapak Syuhardiman sebagai *Branch Manager* Bank Muamalat pada tanggal 12 Desemeber 2023 pukul 10.00 WIB di Kantor Bank Muamalat KC Payakumbuh

investasi tersebut dapat diberitahukan oleh Dana pensiun kepada peserta setiap saat dibutuhkan.

Dana Pensiun melakukan pengelolaan Dana Peserta dengan melaksanakan kegiatan investasi sesuai dengan jenis investasi yang telah disediakan oleh DPLK Muamalat serta jenis apa yang dipilih oleh Peserta Pensiun. Hasil pengelolaan dana peserta diberitahukan setiap akhir tahun oleh DPLK Muamalat kepada peserta.

Jadi, sistem pengelolaan dana pensiun yang diterapkan oleh DPLK Muamalat saat ini sudah sesuai dengan Undang-Undang No.11 tahun 1992 dan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Menteri Keuangan RI No. 78/KMK.017/1995.

2. Analisis SWOT

Untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT yangbdigunakan untuk melakukan pengelolaan dana pensiun DPLK Muamalat pada Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh ini , yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Adapun analisis SWOT DPLK adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan (*Strength*)

a) Fleksibel

Iuran bulanan mulai Rp 50.000 dan tergantung kemampuan

nasabahmau setor iuran perbulannya.

b) Ada ragam pilihan paket investasi

Calon nasabah bebas memilih ragam pilihan paket investasi yang yang sudah tersedia dengan hasil pengembangan yang kompetitif.

c) Jaringan luas

Layanannya tersedia di 33 Provinsi di Indonesia.

d) Menenangkan

Karena dikelola secara syariah dan profesional dengan pengelolaan dana DPLK Muamalat menggunakan sistem mudharabah ke dalam bentuk deposito mudharabah mutlaqoh dengan pembagian hasil. Jadi, kedua belah pihak saling menguntungkan.

2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimiliki oleh DPLK Muamalat dalam mengelola danapensiun, antara lain:

a. Program yang kurang berkembang

Kurangnya program-program dan pengembangan dari program-program tersebut.

b. Sumber Daya Manusia

Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola dana pensiun.

c. Kurang Promosi

Dalam hal ini Dana pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) masih kurang mensosialisasikan kepada masyarakat, baik promosi melalui media massa, elektronik dll, sehingga masyarakat kurang mengetahui produk dana pensiun lembaga muamalat

3) Peluang (*Opportunity*)

a) Letak bank yang strategis

Letak bank yang berada disamping dari jalan raya merupakan posisi yang sangat strategis, sehingga nasabah dapat dengan mudah mendatangi bank dan melakukan berbagai macam transaksi di bank.

b) Masyarakat Payakumbuh yang mayoritas beragama Islam

DPLK Muamalat ini merupakan DPLK yang berbasis syariah sehingga sangat cocok untuk masyarakat muslim yang ingin menggunakan produk tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dan profesional ini. Namun tidak menutup kemungkinan, masyarakat *non* muslim pun juga dapat menggunakan program dana pensiun ini, karena program dana pensiun ini diperuntukkan untuk masyarakat umum.

c) Perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua

Karena baru-baru ini pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengharuskan setiap perusahaan memiliki tunjangan hari tua, maka hal tersebut menjadi peluang yang besar bagi PT. Bank Muamalat Indonesia.

4) Ancaman (*Threath*)

a) Produk sejenis dari perbankan lain

Banyaknya program dana pensiun sejenis yang ditawarkan oleh bank lain baik bank syariah maupun bank konvensional, sehingga nasabah memiliki banyak pilihan terhadap program dana pensiun dariperbankan lain.

b) Minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah

Kesulitan lain dalam memasarkankan program DPLK pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin yang merupakan DPLK berbasis syariah yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah, kurangnya sosialisasi bank syariah tentang program DPLK yang dikelola berdasarkan prinsip syariah membuat sebagian masyarakat tidak begitu mempedulikan apakah keuntungan.

a. **Analisis Internal Faktor Evaluation (IFE)**

Internal factor Evaluation (IFE) Matriks berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan perusahaan dari dalam perusahaan dimana akan dilihat dari kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan.[48]

Tabel 6

Hasil Analisis Matrik IFE

Faktor-faktor strategi internal	**Bobot**	**Rating**	**Bobot x rating**	**Keterangan**
Kekuatan:				
• Fleksibel	**0,10**	**2**	**0,20**	Strategi pemasaran
• Ragam pilihan paket Investasi	**0,15**	**2**	**0,30**	Pilihan investasi
• Jaringan yang Luas	**0,15**	**3**	**0,45**	Strategi pemasaran
• Menenangkan satu-satunya DPLK yang menggunakan sistem syariah	**0,15**	**4**	**0,60**	kelebihan
• Investasi yang kompetitif dan inovatif	**0,10**	**3**	**0,30**	Pilihan investasi
Jumlah	**0,60**		**1,85**	
Kelemahan:				

[48] Kherul umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hal 57

• Sumber Daya Manusia	**0,15**	**3**	**0,45**	Perlu ditingkatkan
• Struktur sebagai anak perusahaan	**0,15**	**3**	**0,45**	Regulasi terbatas
• Program Kurang Berkembang	**0,10**	**2**	**0,10**	Perlu Sosialisasi
Jumlah	**0,40**		**1.10**	
TOTAL	**1,00**		**3,05**	

Sumber data : Analisis Data Primer

Pemberian bobot nilai yaitu 0,10 (sangat rendah), 0,25 (rendah), 0,50 (sedang), 0,75, 1,00 (sangat tinggi) jumlah seluruh bobot nilai pada masing-masing bagian internal dan ekternal harus berjumlah 1,00 atau 100%. Dalam menentukan rating diberikan poin sebagai berikut: 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik),2 (tidak baik), 1 (sangat tidak baik). Secara keseluruhan nilai skor yaitu merupakan hasil kali bobot dengan rating akan memberikan besaran jumlah total pada keempat faktor baik kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman.

Berdasarkan hasil analisis IFE pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sisi internal, terlihat bahwa total nilai bobot kekuatan di masing-masing elemen adalah 1,70 dan kelemahan 1,20 maka dapat diperoleh total bobot skor pada tabel IFE 3,04 Arti dari angka bobot skor sebesar 2,90 menunjukkan bahwa strategi Pengelolaan Dana Pensiun DPLK Muamalat memiliki posisi internal yang kuat dalam mengatasi kelemahan yang ada dalam mencapai peluang yang ada.

b. **Analisis Ekternal Faktor Evolusion (EFE)**

Lingkungan eksternal perusahaan merupakan faktor-faktor dari luar kendali perusahaan yang dapat membeikan pengaruh pada kinerja perusahaan keberhasilan perusahaan terletak pada kemampuan beradaptasi dan menghadapi dengan lingkungan luar perusahaan yang selalu berubah-ubah. Faktor-faktor ekternal yang didapat dari pengamatan lingkungan lingkungan sekitar dan melakukan wawancara dengan marketing funding Bank Muamalat Capem Payakumbuh.

Tabel 7
Hasil Analisis Matrik EFE

Faktor-faktor strategi Eksternal	**Bobot**	**Rating**	**Bobot x rating**	**Keterangan**
Peluang:				
• Peningkatan mitra dalam produk dana pensiun	**0,15**	**2**	**0,30**	ekspansi
• Letak Bank yang strategis	**0,05**	**2**	**0,10**	Kelebihan
• Populasi masyarakat yang mayoritas muslim	**0,20**	**4**	**0,80**	Faktor utama
Jumlah	**0,40**		**1,20**	
Ancaman:				
• Produk yang sejenis dari Bank lain	**0,20**	**1**	**0,20**	Persaingan lebih ketat

• Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap DPLK Muamalat	**0,20**	**3**	**0,60**	Pemahaman masyarakat
Jumlah	**0,40**		**0,80**	
TOTAL	**0.80**		**2,00**	

Berdasarkan hasil analisis EFE pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sisi eksternal, terlihat bahwa total nilai bobot kekuatan di masing-masing elemen adalah 1,20, dan kelemahan 0,80 maka dapat diperoleh total bobot skor pada tabel IFE 2,00 . Arti dari angka bobot skor sebesar 2,00 menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dana pensiun DPLK Muamalat saat ini sudah merespon faktor eksternal dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi ancaman yang ada pada strategi pengelolaan dana Pensiun DPLK Muamalat

Setelah mendapatkan matriks IFE dan matriks EFE, maka perusahaan dapat melanjutkan dengan memasukkan data yang ada pada matriks EFE dan matriks IFE kedalam analisa matriks SWOT, pada penentuan strategi berdasarkan kombinasi S,W,O, dan T, akan muncul empat strategi umum yaitu: strategi SO, strategi ST, dan strategi WT. Setiap strategi membahas kombinasi strategi dari masing-masing elemen yang ada. Setiap strategi juga mempunyai keunggulan tersendiri.

Tabel 8
Analisis Matrik SWOT

Internal / Eksternal	*Sthrengths* (S)	*Weaknesses* (W)
	• Fleksibel • Ragam pilihan paket investasi • Jaringan luas • Menenangkan	• Sumber daya manusia • Program kurang berkembang
Opportunitiess (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
• Letak bank yang strategis • Masyarakat Payakumbuih yang mayoritas agama Islam • Perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua	• Memperkenalkan keunggulan dan manfaat DPLK Muamalat • Dukungan Ulama dalam mensosialisasikan keuangan syariah • Mendekati para perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua • Memperluas jaringan • Melakukan sosialisasi lebih aktif danlebih gencar.	• Lebih sering mengadakan sosialisasi • Lebih menyempurnakan program DPLK Muamalat

Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
• Produk sejenis dari perbankanlain • Minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah	• Memberikan pelayanan sebaik mungkin • Memberikan pemahaman dan sosialisasi tentang bank syariah	• Membuat teknik pengelolaan yang lebih efektif lagi • DPLK syariah pada bank muamalat indonesia menjadi salah satu ciri khas yang membedakan dengan produk serupa

Sumber : Analisis Data Primer

Analisis SWOT terhadap DPLK Muamalat yaitu :

a. Strategi SO strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang, yakni :
   a) Memperkenalkan keunggulan dan manfaat DPLK Muamalat
   b) Dukungan Ulama dalam mensosialisasikan keuangan syariah khususnya dana pensiun syariah
   c) Mendekati para perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua.
   d) Memperluas Jaringan
b. Strategi ST strategi ini adalah untuk menggunakan kekuatan yang dimilikiDPLK Muamalat dengan cara menghindari ancaman, yakni:
   a) Memberikan pelayanan sebaik mungkin
   b) Memberikan pemahaman dan sosialisasi tentang bank syariah.

c. Strategi WO strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada, dengan cara mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki, yakni:

a) Lebih memperhatikan bagaimana sumber daya manusia yang akan dikelola

b) Lebih menyempurnakan program DPLK Muamalat

d. Strategi WT strategi ini didasarkan pada kegiatan yang ditujukan untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman, yakni:

a) Membuat teknik pengelolaan yang lebih efektif lagi agar para nasabahmudah untuk mengetahui dana pengelolaan ini

b) DPLK syariah yang dimiliki oleh bank muamalat ini merupakan salah satu ciri khas yang membedakan dengan produk yang serupa.

c. **Analisis bobot skor**

Setelah dilakukan analisa terhadap strtegi yang telah ditetapkan apakah itu strategi SO, strategi WO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT. Maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah memilih satu dari keempat strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memilih strategi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat memakai metode tabel bobot skor, diamana perusahaan dapat menilai manakah dari keempat strategi itu yang mempunyai nilai

skor tertinggi. Dimana strategi dengan skor tertinggi akan dipakai oleh perusahaan dalam membuat kebijakan dan keputusan yang mempengaruhi strategi perusahaan. Berikut merupakan tabel anlisis bobot skor.

Tabel 8
Bobot Skor pada Matriks SWOT

Internal / **Eksternal**	**Kekuatan** ***(Strenght)*** **S**	**Kelemahan** ***(Weakness)*** **W**
Peluang(*Opportunietis*) O	Total Skor S+O 1,85 + 1,20 = 3,05	Total Skor W+O 1,10+1,85 = 2,95
Ancaman *(Threath)* T	Total Skor S+T 1,85+0,80=2,65	Total Skor W+T 1,10+0,80 = 1,90

Sumber: Analisis data primer

Berdasarkan hasil tabel bobot skor pada matriks SWOT diatas dapat dilihat bahwa strategi SO yang memiliki skor tertinggi yaitu 3,05 dibandingkan dengan strategi lainnya, maka Bank Muamalat Capem Payakumbuh dapat mengunakan strategi SO untuk bersaing dengan bank syariah lainnya sehingga dapat bertahan di dunia bisnis dan dapat meningkatkan jumlah nasabah dalam pendanaan. Strategi SO (*Strenght Opportunities*) merupakan strategi yang menggabungkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Payakumbuh .

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka untuk meningkatkan pengelolaan dana pensiun di Bank Muamalat KC

Payakumbuh yaitu mengunakan strategi SO (*strenght dan opportunities)* yaitu :

1. Memperkenalkan keunggulan dan manfaat DPLK Muamalat

Dana pensiun memiliki beberapa keunggulan dan manfaat. Keunggulan dana pensiun antara lain memberikan keamanan finansial, memberikan imbal hasil yang lebih baik, dan melindungi karyawan dari risiko keuangan pada masa tua. Manfaat dana pensiun antara lain menyediakan dana untuk masa pensiun, mempersiapkan kebutuhan finansial pada masa tua dengan lebih baik, dan memberikan penghasilan pensiun yang stabil setelah pensiun. Selain itu, dana pensiun juga dapat membantu mengurangi tekanan keuangan yang mungkin muncul pada masa pensiun. Cara memilih dana pensiun yang tepat antara lain dengan mempertimbangkan jenis dana pensiun yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing serta memperhatikan kinerja dan reputasi penyelenggara dana pensiun

2. Dukungan Ulama dalam mensosialisasikan keuangan syariah khususnya dana pensiun syariah

3. Mendekati para perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua.

Untuk mendekati perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua, Anda dapat menyelidiki industri dan ukuran perusahaan secara lebih mendalam. Fokus pada perusahaan kecil atau menengah yang mungkin belum mengimplementasikan program tunjangan hari tua. Jelaskan

manfaatnya dengan jelas untuk meyakinkan mereka tentang nilai tambah yang dapat diberikan kepada karyawan dan stabilitas jangka panjang bagi perusahaan.

4. Memperluas Jaringan

Memperluas jaringan investasi dana pensiun. Memperluas jangkauan peserta dana pensiun dapat dilakukan dengan mengajak lebih banyak perusahaan atau institusi untuk bergabung dalam program dana pensiun. Sementara itu, memperluas jaringan investasi dana pensiun dapat dilakukan dengan menambah jenis investasi yang dilakukan oleh dana pensiun. Serta menyebarkan produk dan manfaat tujuan pensiun serta memeri keunggulan pada dan pensiun di jaringan internet seperti media sosial, iklan ditelevisi serta menyebarkan brosur dana pensiun yang telah dibuat semenarik mungkin.

5. Melakukan sosialisasi lebih aktif dan lebih gencar.

Sosialisasi yang lebih aktif dan gencar dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan. Kita dapat mempertimbangkan strategi seperti mengadakan acara atau pertemuan, menggunakan media sosial dengan lebih aktif, atau berkolaborasi dengan pihak lain untuk mencapai tujuan sosialisasi. Terus evaluasi dan sesuaikan strategi sesuai dengan respons dan feedback dari audiens.

d. Strategi SO menurut perspektif Syariah

1. Memperkenalkan keunggulan dan manfaat DPLK Muamalat

   Dana pensiun Muamalat memiliki beberapa keunggulan dan manfaat yang dapat menjadi pilihan yang baik bagi peserta yang mengutamakan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti Investasi Syariah: Dana pensiun Muamalat menawarkan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, menjauhi instrumen investasi yang diharamkan, seperti riba dan perusahaan yang terlibat dalam aktivitas haram. Keadilan dan Transparansi: Muamalat menekankan pada keadilan dan transparansi dalam pengelolaan dana pensiun, memberikan peserta pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dana mereka dikelola dan diinvestasikan.

   Dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan dana pensiun, peserta dapat meraih manfaat jangka panjang yang sejalan dengan prinsip-prinsip etika dan moral Islam.

2. Dukungan Ulama dalam mensosialisasikan keuangan syariah khususnya dana pensiun syariah

   Perspektif Islam terhadap dana pensiun syariah umumnya positif, dengan dukungan dari ulama. Dana pensiun syariah dirancang untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam investasi dan keuangan, menghindari riba (bunga) dan aktivitas yang dianggap haram.

Ulama mendukung inisiatif ini karena menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, memberikan jaminan pensiun tanpa melibatkan praktik yang bertentangan dengan ajaran agama. Dalam sosialisasi dana pensiun syariah, ulama berperan penting dalam memberikan edukasi kepada umat Islam untuk memahami manfaat dan prinsip-prinsipnya.

3. Mendekati para perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua.

   Mendekati perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua dengan perspektif Islam dapat melibatkan pendekatan yang berfokus pada prinsip-prinsip keuangan syariah. Melakukan Edukasi Syariah dengan menyampaikan edukasi mengenai nilai-nilai keuangan syariah dan pentingnya menyediakan tunjangan hari tua sesuai prinsip Islam. Serta menjelaskan manfaat Jangka Panjang dengan mengajak perusahaan untuk mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari implementasi tunjangan hari tua berbasis syariah, termasuk peningkatan moral karyawan dan citra perusahaan.

   Dalam pendekatan ini, penting untuk menjelaskan manfaat finansial dan etis dari implementasi tunjangan hari tua berbasis syariah agar perusahaan dapat melihat nilai positif dalam pengambilan keputusan mereka.

4. Memperluas Jaringan

Dalam perspektif syariah, strategi pengelolaan dana pensiun untuk memperluas jaringan dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk pemasaran, investasi, dan perencanaan keuangan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain yaitu dengan fokus pada pengembangan produk dana pensiun yang sesuai dengan prinsip syariah dengan melalui upaya edukasi kepada masyarakat tentang prinsip dan manfaat dana pensiun syariah dan membangun kerjasama dengan lembaga keuangan syariah lainnya untuk memperluas jangkauan dan aksesibilitas dana pensiun syariah.

Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan dapat tercapai pemerataan akses terhadap dana pensiun syariah dan peningkatan inklusi keuangan bagi masyaraka

5. Melakukan sosialisasi yang aktif dan gencar

Dalam perspektif Islam, melakukan sosialisasi dana pensiun lebih aktif dan gencar dapat diartikan sebagai upaya untuk menyebarkan informasi tentang dana pensiun yang bersesuaian dengan prinsip-prinsip Islam dan mempromosikan partisipasi masyarakat dalam program-program tersebut. Berikut adalah beberapa contoh upaya sosialisasi yang lebih aktif dan gencar dalam perspektif Islam yaitu sosialisasi dengan mengacu pada Al-Quran dan Hadits: Melakukan sosialisasi dengan mengacu pada

Al-Quran dan Hadits dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap dana pensiun yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam serta meningkatkan keseimbanga yaitu dengan melakukan sosialisasi yang lebih aktif dan gencar dapat memperluas keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan kebutuhan keagamaan masyarakat

Dengan melakukan sosialisasi dana pensiun lebih aktif dan gencar dalam perspektif Islam, diharapkan dapat tercapai pemerataan akses terhadap dana pensiun syariah dan peningkatan inklusi keuangan bagi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengelolaan Dana Pensiun pada DPLK Muamalat, yaitu:

   Pengelolaan dana oleh DPLK Muamalat didasarkan pada Undang-Undang No. 11 tahun 1992 yaitu tentang dana pensiun dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 78/KMK.017/1995, dapat dilihat bahwa kegiatan yang dijalankan oleh pihak DPLK Muamalat adalah bentuk usaha kerja sama antara peserta (pihak pertama) dengan DPLK Muamalat (pihak kedua) dengan sistem mudharabah ke dalam bentuk deposito mudharabah mutlaqoh. Dari hasil analisis pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan, kenaikan berkisar antara 1-2%. Paket B mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, pada tahun 2021 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan.

2. Analisis SWOT

   Strategi yang digunakan salah satunya untuk menetukan strategi yaitu dengan memanfaatkan strategi SO (*Strenghts dan Opportunities*), dimana strategi SO merupakan strategi yang memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada, diantaranya:

   1. Memperkenalkan keunggulan dan manfaat DPLK Muamalat
   2. Dukungan Ulama dalam mensosialisasikan keuangan syariah khususnya dana pensiun syariah

3. Mendekati para perusahaan yang belum memiliki tunjangan hari tua.
4. Memperluas Jaringan
5. Melakukan sosialisasi lebih aktif dan lebih gencar.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti melalui tulisan ini memberikan beberapa saran pada perusahaan sebagai berikut:

1. PT Bank Muamalat KC Payakumbuh menekankan fleksibilitas kepemilikan serta beragam pilihan investasi dan melakukan perlindungan terhadap risiko yang timbul akibat perkembangan dana pensiun ini.
2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang keunggulan-keunggulan apa saja yang ada pada dana pensiun PT Bank Muamalat Indonesia KC Payakumbuh.
3. Perlunya memperluas jaringan mengenai dana pensiun ini dengan cara melakukan promosi dimedia sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Akad, Dengan, Wakalah Bil, Ujrah Di, Bank Muamalat, Mulyono Jamal, Muhamad Arief, and others, 'IMPLEMENTASI SHARIA COMPLIANCE PADA PROGAM PENSIUN MAGELANG', 07.88

Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* ed. Revisi, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.

Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Ulama Indonesia (MUI). Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI, ed. Revisi. Ciputat: Gaung Persada, 2006.

DSN-MUI, 'Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelsi Ulama Indonesia (DSN-MUI) No: 113/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Wakalah Bil Ujrah', *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 113, 2017

Hasrina, Yunita, Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastucture Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No.4 Desember 2015.*

Juliansyah Noer. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*.Jakarta :Predanamedia Grup.

Jonathan Suwardo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainya*, cet.ke.6. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2002.

Marwa, Muhhamad Habibi Miftakhul, 'Analisis Status Badan Hukum Dana Pensiun', *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 23.01 (2020),

Umam, khairul. (2013). manajemen pemasaran bank syariah . Bandung : Pustaka Setia

Nuhung, Mahmud, Hidayat, and Nur Halimah, 'Analisis Mekanisme Dan Penerapan Pengelolaan Dana Pensiun Syariah Terhadap Fatwa Dsn-Mui', *Jurnal Ekonomi Islam*, 3.2 (2020),

Otoritas Jasa Keuangan, *Dana Pensiun seri lestari keuangan perguruan tinggi*, Otoritas Jasa Keuangan, 2016.

Sudjono, Imam, DPLK BMI*: Financial Institution Pension Fund*. Jakarta: Gramedia, 1999.

Sutabri, Tata, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI, edisi ke-1, 2005.

Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.

Usman , Husain dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi PPenelitian Sosial.*Cet. 1; Jakarta Bumi Aksara, 2015.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.05/2016, Jakarta, 2016

Saefuloh, Asep Ahmad, Achmad Sani Alhusain, and Sahat Aditua F Silalahi, 'KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA PENSIUN SEKTOR KORPORASI (Pension Fund Management Policy in Corporate Sector)', *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6.1 (2015),

Shofy, Muhammad, 'Kajian Fatwa DSN-MUI No. 88/DSN- MUI/XI/2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah (Studi Analisis Dan Penerapannya Pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Bank Muamalat)', *Tesis*, 88, 2019,

Syuhardiman, Wawancara Langsung Dengan Branch Manager dan, 21 Desember 2024

Riza Yumeri, Wawancara Langsung Dengan CS dan Branch Manager dan, 07 Desember dan 21 Desember 2024

Website Resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (https://www.bankmuamalat.co.id/). diakses 02 Januari 2024